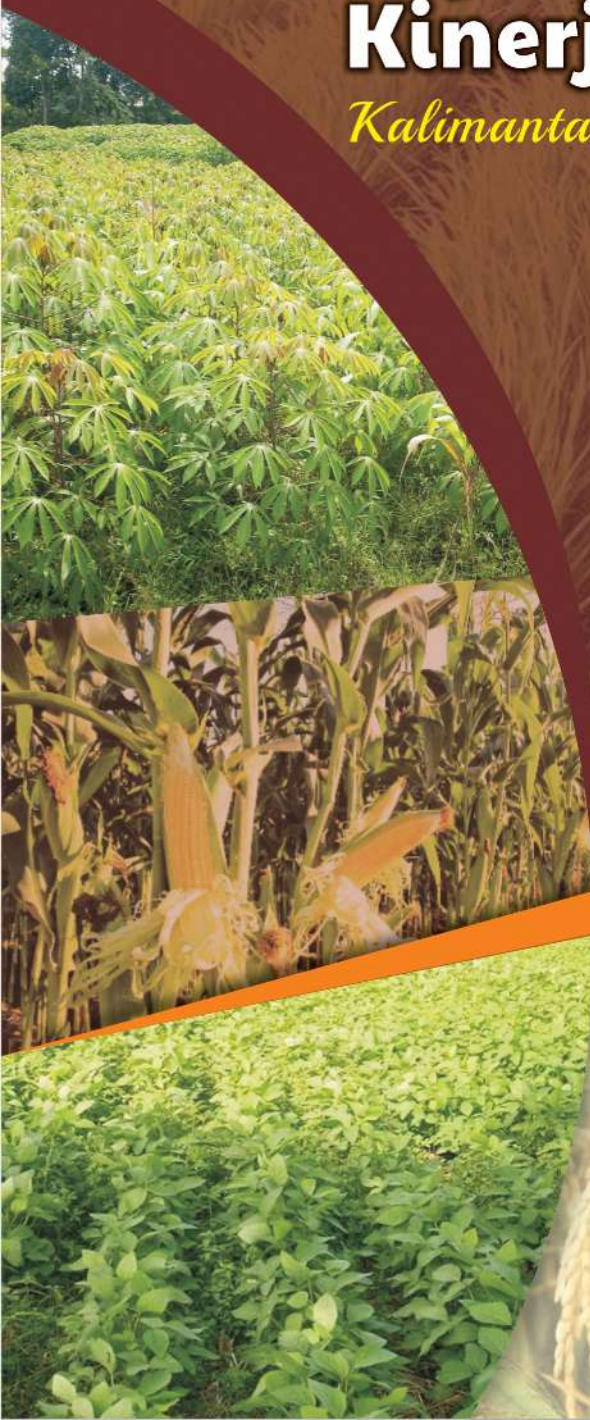




PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian

Kalimantan Timur



TRIWULAN



TAHUN 2022

HEADLINES

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan I Tahun 2022 naik sebesar 1,85 persen dibanding PDRB Triwulan I Tahun 2021 (*y-on-y*).
- PDRB Triwulan I Tahun 2022 dibanding PDRB Triwulan IV Tahun 2021 (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 1,64 persen.

2. Inflasi

Pada Triwulan I Tahun 2022 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 2,86 persen (*y-on-y*). Secara *q-to-q*, pada Triwulan I Tahun 2022 mengalami inflasi sebesar 1,23 persen jika dibandingkan harga pada triwulan sebelumnya.

3. Ekspor-Import

- Nilai ekspor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar US\$6,13 miliar, naik 50,63 persen dibanding periode yang sama tahun 2021, namun mengalami penurunan sebesar 24,93 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2021).
- Nilai impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan I Tahun 2022 sebesar US\$1,05 miliar, mengalami kenaikan sebesar 131,83 persen dibanding periode yang sama tahun 2021, namun mengalami penurunan sebesar 15,02 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2021).
- Neraca perdagangan luar negeri (ekspor-impor luar negeri) Kalimantan Timur pada Triwulan I Tahun 2022 tercatat surplus sebesar US\$5,09 miliar, mengalami peningkatan sebesar 40,49 persen dibanding periode yang sama tahun 2021, namun mengalami penurunan sebesar 26,69 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2021).

KATA PENGANTAR

Pengukuran kinerja pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk dapat melihat capaian hasil kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat capaian kinerja ekonomi wilayah adalah indikator PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang dapat memberikan informasi mengenai dinamika perekonomian wilayah. Selain PDRB, terdapat beberapa indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi dan data ekspor-impor, yang menunjukkan dinamika ekonomi dari aspek harga komoditas dan transaksi perdagangan luar negeri wilayah. Kedua indikator tersebut menjadi penting, untuk melihat bagaimana kinerja dari sisi permintaan, selain juga karena peranan aktivitas perdagangan luar negeri yang sangat tinggi dalam perekonomian Kalimantan Timur. Oleh karena itu, kedua indikator ekonomi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perekonomian wilayah Kalimantan Timur.

Untuk dapat lebih memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Dalam laporan disajikan informasi mengenai perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, serta indikator inflasi dan ekspor-impor luar negeri dengan periode yang sama.

Dengan rentang waktu triwulanan, diharapkan informasi yang disajikan lebih aktual bagi pengguna data, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur, terutama untuk keperluan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama responden seperti rumah tangga dan perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

HEADLINES	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN I TAHUN 2022.....	1
BAB II KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2022.....	5
2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA	5
2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN	21
BAB III PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN I TAHUN 2022	35
BAB IV EKSPOR – IMPOR TRIWULAN I TAHUN 2022.....	41
4.1 EKSPOR.....	41
4.2 IMPOR.....	45
4.3 NERACA PERDAGANGAN	49
S U P L E M E N.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Miliar Rp)	8
Tabel 2.2	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2021-2022 (persen).....	10
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen).....	12
Tabel 2.4	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021, dan Triwulan I-2022 (Persen).....	15
Tabel 2.5	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan IV-2021, Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen).....	16
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Triwulan IV-2021, Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen).....	20
Tabel 2.7	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Miliar Rp)	25
Tabel 2.8	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2021-2022 (persen).....	26
Tabel 2.9	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen)	27
Tabel 2.10	Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Miliar Rp)	33
Tabel 3.1	Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Triwulan I-2022.....	36
Tabel 3.2	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Bulan Januari – Maret Tahun 2022.....	37
Tabel 3.3	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur, Januari – Maret Tahun 2022 (persen)	39
Tabel 3.4	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2022.....	40

Tabel 4.1	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022*	42
Tabel 4.2	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022*	43
Tabel 4.3	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama Triwulan I-2022.....	44
Tabel 4.4	Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022*.....	46
Tabel 4.5	Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022	46
Tabel 4.6	Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal Triwulan I-2022	48
Tabel 4.7	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur, 2021-2022	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19	4
Gambar 2.1	Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan I-2022	14
Gambar 2.2	Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan I-2022 (Persen)	18
Gambar 2.3	Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2019-2022 (Persen)	19
Gambar 2.4	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2022	20
Gambar 2.5	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2019-2022	29
Gambar 2.6	Peranan (<i>Share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2019-2022	30
Gambar 2.7	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2019-2022	31
Gambar 2.8	Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara <i>q-to-q</i> Triwulanan, 2019-2022	33
Gambar 3.1	Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>year-on-year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2020-2022	35
Gambar 4.1	Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur Januari 2018-Maret 2022 (juta US\$)	41
Gambar 4.2	Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur Januari 2018 – Maret 2022 (juta US\$)	45

BAB I

GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN I TAHUN 2022

Kondisi perekonomian dunia pada awal tahun 2022 secara umum berkinerja baik, terutama jika dibandingkan dengan kondisi dua tahun ke belakang. Pemulihan tersebut terlihat dari ekonomi global yang terus mengalami pertumbuhan positif. Kinerja ekonomi global pada awal Triwulan I-2022 diproyeksikan akan menguat karena dampak varian baru Covid-19 atau Omicron hanya bersifat jangka pendek. Program vaksinasi menjadi salah satu faktor positif terhadap perbaikan ekonomi di berbagai negara sehingga berdampak pada pengurangan kebijakan pembatasan kegiatan dan aktivitas ekonomi di masyarakat secara umum.

Namun demikian, pada bulan Februari terjadi konflik Rusia-Ukraina yang mengakibatkan terganggunya *supply chain* dunia. Konflik kedua negara ini mendorong kenaikan harga komoditas di pasar global, terutama harga batu bara, minyak mentah, serta CPO yang meningkat cukup pesat. Melonjaknya harga komoditas, terutama bahan bakar serta ketidakseimbangan penawaran-permintaan berpengaruh pada harga komoditas lainnya sehingga menyebabkan tekanan harga yang lebih luas. Kondisi ini menjadi penghambat pemulihan ekonomi global. Kinerja perekonomian global pada Triwulan I-2022 melambat dibandingkan dengan proyeksi pada awal tahun.

Secara umum, *output* global masih mengalami peningkatan pada Triwulan I-2022 walaupun mengalami perlambatan. Angka PMI (*Purchasing Managers Index*) global pada bulan Maret 2022 tercatat sebesar 52,9. Angka tersebut mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan PMI global pada bulan Desember 2021 yang sebesar 54,3. Peningkatan *output* tertinggi sepanjang Triwulan I-2022 terjadi pada bulan Februari 2022, dengan PMI global sebesar 53,5. Jika dilihat berdasarkan sektor, peningkatan tertinggi *output* sektor manufaktur global pada akhir Triwulan I-2022 terjadi pada *output* untuk barang konsumsi. Sedangkan untuk

output bahan baku dan *output* barang modal mengalami perlambatan peningkatan *output* pada akhir Triwulan I-2022. Pada sektor jasa yang mengalami peningkatan *output* tertinggi selama Triwulan I-2022 adalah Jasa Keuangan Lainnya, sedangkan Jasa Transportasi mengalami penurunan *output*.

Harga komoditas internasional terus mengalami peningkatan. Krisis energi dan krisis minyak nabati menyebabkan harga minyak mentah, harga batu bara serta harga CPO melambung tinggi. Harga minyak mentah dunia bahkan sempat menyentuh nilai tertinggi, yaitu US\$112 per barrel pada bulan Maret 2022. Harga komoditas sektor energi, seperti harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP), harga gas alam, dan harga batu bara acuan juga mengalami peningkatan baik dibandingkan kuartal sebelumnya (*q-to-q*) maupun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Demikian pula pada tingkat harga komoditas lain, seperti harga CPO di pasar internasional yang mengalami peningkatan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Imbas dari kondisi ini menghantam negara-negara kawasan Barat seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa lebih keras dibandingkan negara-negara kawasan Asia.

Adapun perekonomian beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan I-2022 ini masih tumbuh positif. Tiongkok sebagai pangsa ekspor utama Indonesia, pada triwulan ini masih mengalami pertumbuhan ekonomi positif sebesar 4,8 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. India dan Jepang sebagai mitra dagang Kalimantan Timur berikutnya juga diprediksi mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan ekonomi Vietnam pada triwulan ini kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,0 persen. Demikian pula, Filipina dan Malaysia juga diprediksi masih mengalami pertumbuhan positif.

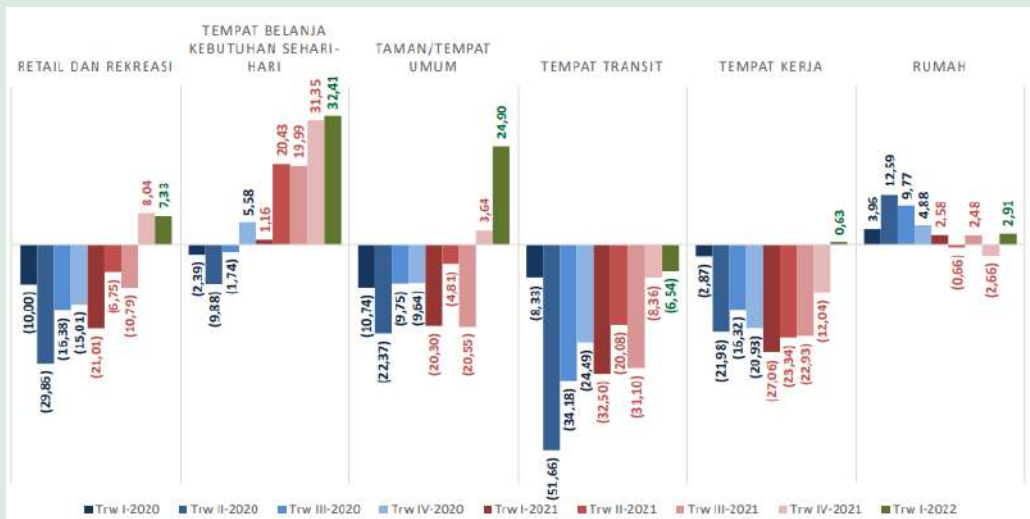
Secara umum, kondisi makroekonomi Indonesia pada Triwulan I-2022 masih lebih jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Setelah ekonomi Indonesia tumbuh negatif pada Triwulan I-2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan-triwulan berikutnya secara *y-on-y* cenderung terus membaik. Ekonomi Triwulan I-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (*y-on-y*), meningkat jika dibandingkan Triwulan I-2021. Pertumbuhan positif pada triwulan ini juga masih diakibatkan *low base effect*, di mana pada Triwulan I-2021

pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi sebesar 0,70 persen. Jika dibanding dengan periode awal tahun 2021, aktivitas produksi, konsumsi serta investasi pada triwulan ini menunjukkan peningkatan. Namun, secara *q-to-q*, ekonomi Indonesia pada triwulan ini mengalami pertumbuhan negatif sebesar 0,96 persen jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2021. Selain berakhirnya momen Nataru pada Triwulan IV-2021, turunnya perekonomian pada Triwulan I-2022 juga disebabkan adanya PPKM akibat melonjaknya kasus varian baru Covid-19 yang mencapai puncak pada bulan Februari 2022.

Hal yang tidak jauh berbeda juga terjadi di Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2022, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur mampu tumbuh positif sebesar 1,85 persen (*y-on-y*), mengalami perbaikan dari capaian Triwulan I-2021 yang masih mengalami kontraksi sebesar 2,96 persen. Secara *q-to-q*, perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 1,64 persen, setelah pada triwulan sebelumnya tumbuh positif sebesar 0,45 persen (*q-to-q*) pada Triwulan IV-2021.

Hal ini juga didukung oleh informasi mengenai mobilitas masyarakat dengan memanfaatkan *big data*, yang berasal dari *Google Covid-19 Community Mobility Report*. Data pada GMR menunjukkan perubahan kunjungan ke berbagai tempat, seperti restoran, pusat perbelanjaan, tempat kerja, dan sebagainya dibandingkan dengan referensi waktu tertentu sebagai dasar pengukuran, yaitu periode 3 Januari – 6 Februari 2020. Meskipun sempat terjadi pembatasan aktivitas pada pertengahan triwulan ini, mobilitas masyarakat Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 cenderung meningkat jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*.

Laporan ini menunjukkan bahwa rata-rata indeks *Google Mobility* pada Triwulan I-2022 untuk ruang publik, seperti retail dan rekreasi, tempat belanja kebutuhan sehari-hari dan tempat transit, tercatat lebih tinggi Triwulan I-2021 maupun Triwulan IV-2021. Terutama mobilitas ke tempat kerja, yang dalam dua tahun ke belakang selalu tumbuh negatif dibanding *baseline*, kini mulai tumbuh positif akibat semakin banyaknya perkantoran yang menerapkan sistem WFO 75-100 persen. Adapun retail dan rekreasi meskipun pada Triwulan I-2022 naik jika dibandingkan dengan Triwulan I-2021, namun sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2021 seiring dengan berakhirnya masa perayaan Natal dan Tahun Baru.



Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility>

*) periode baseline 3 Januari – 6 Februari 2020

Gambar 1.1
Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19

BAB II

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2022

Indikator PDRB dihitung dengan menggunakan dua pendekatan, untuk melihat dari sisi penyediaan (*supply*) dan juga dari sisi permintaan (*demand*). Pada sisi penyediaan, PDRB dihitung menurut lapangan usaha/kategori, sedangkan pada sisi permintaan, PDRB dihitung menurut komponen pengeluaran. Beberapa catatan peristiwa yang terjadi sebagai gambaran kondisi perkembangan yang terjadi dari sisi penyediaan dan permintaan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur disajikan sebagai tambahan informasi dalam menganalisis capaian kinerja ekonomi Kalimantan Timur selama Triwulan IV-2021.

2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pada lapangan usaha pertanian, terjadi peningkatan produksi tanaman pangan pada Triwulan I-2022 yang disebabkan adanya musim panen pada awal tahun. Sedangkan pada komoditas tanaman perkebunan terjadi penurunan produksi akibat faktor musiman. Dari sisi harga, terdapat peningkatan harga rata-rata dari Komoditas Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, baik jika dibandingkan dengan harga pada triwulan lalu (*q-to-q*) maupun triwulan yang sama dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*).

Pada lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan, Harga Batubara Acuan (HBA) dan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Triwulan I-2022 menunjukkan peningkatan secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Sementara dari sisi aktivitas produksi, Blok Mahakam sebagai penghasil minyak dan gas alam masih mengalami penurunan produksi migas alamiah. Hal ini menyebabkan produksi minyak dan gas alam mengalami penurunan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Di sisi lain, meningkatnya permintaan batu bara dari negara tujuan ekspor, seperti Tiongkok dan India mendorong peningkatan produksi batu bara pada Triwulan I-2022

dibandingkan Triwulan I-2021, meskipun jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2021, produksi batu bara masih mengalami penurunan.

Kenaikan Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang sangat signifikan sejak tahun 2021 juga turut menyebabkan naiknya nilai ekspor hasil tambang Kalimantan Timur yang didominasi oleh batu bara. Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan I-2022 tercatat mengalami kenaikan mencapai 41,45 persen jika dibandingkan periode yang sama di tahun 2021. Meskipun secara *q-to-q*, nilai ekspor non migas Triwulan I-2022 mengalami penurunan sebesar 23,86 persen jika dibandingkan triwulan sebelumnya.

Lapangan usaha Industri Pengolahan di Kalimantan Timur ditopang oleh industri pengilangan migas, industri kimia, serta industri makanan dan minuman, khususnya CPO. Pembatasan kembali aktivitas masyarakat menyebabkan mobilitas masyarakat di ruang publik kembali menurun pada Triwulan I-2022 jika dibandingkan triwulan sebelumnya, sehingga turut berdampak pada penurunan konsumsi bahan bakar minyak. Sedangkan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, aktivitas masyarakat kembali menunjukkan tren yang meningkat. Hal ini tentu berdampak pada konsumsi bahan bakar minyak yang memengaruhi produksi dari industri pengilangan minyak. Sementara itu, untuk industri pengolahan CPO, sejalan dengan keterbatasan pasokan bahan baku kelapa sawit sepanjang periode Triwulan I-2022 turut menyebabkan penurunan pada produksi CPO.

Sejak adanya pembatasan masuknya warga negara asing ke Indonesia sejak tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 menyebabkan hingga saat ini jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Kalimantan Timur masih sangat terbatas. Bahkan pada periode Triwulan I-2022 tidak terdapat kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Kalimantan Timur melalui pintu masuk bandara. Hal ini wajar mengingat Kalimantan Timur belum menjadi tujuan utama pelancong internasional. Namun demikian, seiring terkendalinya kasus Covid-19 serta pelonggaran kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat oleh pemerintah berdampak positif terhadap kinerja usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata domestik. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada Triwulan I-2022 meningkat jika dibandingkan triwulan yang sama Tahun 2021. Namun jika dibandingkan

dengan Triwulan IV-2021, terjadi penurunan TPK terutama pada bulan Februari 2022 di mana terjadi lonjakan kasus Covid-19 di Kalimantan Timur. Jumlah penumpang angkutan udara domestik selama Triwulan I-2022 meningkat jika dibandingkan triwulan yang sama Tahun 2021 dan jika dibandingkan Triwulan IV-2021. Walaupun pada bulan Februari 2022 sempat terjadi penurunan jumlah penumpang akibat pemberlakuan PPKM.

Kebutuhan internet saat ini telah menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi seluruh masyarakat, baik untuk keperluan sekolah, bekerja maupun berbagai aktivitas lain yang dilakukan secara daring. Aktivitas rekreasi masyarakat pada Triwulan

I-2022 ini terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan IV-2021, seiring dengan berakhirnya masa perayaan Natal dan Tahun Baru serta kembali diperketatnya PPKM terkait merebaknya kasus varian baru Covid-19 pada pertengahan Triwulan I-2022. Proyek strategis nasional di Kalimantan Timur juga masih terus berjalan seperti Jembatan Pulau Balang, Bendungan Marangkayu, Bendungan Sepaku Semoi, serta RDMP Balikpapan.

Berdasarkan uraian catatan peristiwa di atas, terlihat secara umum pada Triwulan I-2022, sebagian besar sektor mengalami peningkatan kinerja ekonomi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Namun, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu Triwulan IV-2021, kinerja ekonomi pada Triwulan I-2022 mengalami penurunan.

2.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur (adh Berlaku) pada Triwulan I-2022 sebesar Rp185,40 triliun, meningkat dari nilai PDRB Triwulan IV-2021 yang tercatat sebesar Rp183,76 triliun. Nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur menurut lapangan usaha pada Triwulan I-2022 ini masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp85,17 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp11,84 triliun; Pertambangan Batubara sebesar

Nilai PDRB Kalimantan
Timur Triwulan I-2022
(adh Berlaku)
Rp185,40 triliun

Rp67,08 triliun; Pertambangan bijih logam sebesar Rp70,79 miliar; dan Pertambangan dan Penggalian lainnya sebesar Rp6,18 triliun. Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya. Namun harga batubara yang meningkat cukup tinggi pada periode ini, serta harga komoditi minyak bumi juga mengalami peningkatan mengakibatkan adanya kenaikan pada sisi nominal nilai tambah Sektor Pertambangan dan Penggalian.

Tabel 2.1
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,
Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Miliar Rp)

Lapangan Usaha	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw IV-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15 229,14	15 809,83	8 171,16	8 191,84
B Pertambangan dan Penggalian	83 843,53	85 167,16	56 899,41	55 909,35
C Industri Pengolahan	32 140,77	32 426,87	24 563,19	24 215,03
D Pengadaan Listrik dan Gas	106,71	96,76	87,14	78,76
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	91,08	91,76	67,10	67,38
F Konstruksi	16 931,95	16 140,09	9 929,80	9 341,90
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 601,03	10 867,98	7 157,78	7 174,45
H Transportasi dan Pergudangan	6 119,06	6 222,38	3 550,67	3 565,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 722,65	1 747,60	1 081,12	1 089,32
J Informasi dan Komunikasi	2 685,32	2 701,63	2 367,00	2 371,55
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 995,36	3 080,26	1 893,85	1 925,24
L Real Estat	1 482,18	1 501,74	1 078,15	1 083,79
M,N Jasa Perusahaan	356,61	349,85	234,12	227,82
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 601,27	3 249,92	2 181,39	1 964,79
P Jasa Pendidikan	3 080,77	3 128,90	1 828,91	1 855,04
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 592,68	1 610,27	976,97	983,02
R,S,T,U Jasa lainnya	1 174,89	1 210,72	680,59	691,97
Produk Domestik Regional Bruto	183 755,00	185 403,72	122 748,35	120 736,33

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Lapangan usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar Rp32,43 triliun dengan didominasi oleh subkategori Industri Batubara dan Pengilangan Migas sebesar Rp18,03 triliun. Kemudian diikuti Lapangan Usaha Kontruksi dengan nilai tambah pada Triwulan I-2022 sebesar Rp16,14 triliun, lalu Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai tambah sebesar Rp15,81 triliun dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai tambah sebesar Rp10,87 triliun.

2.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini masih belum banyak mengalami perubahan yang signifikan. Struktur perekonomian masih didominasi oleh Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu sektor Pertambangan khususnya komoditi

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 45,94 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan I-2021

batubara serta minyak dan gas bumi. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2022, peranan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 45,94 persen. Kemudian diikuti lapangan usaha dengan peranan terbesar selanjutnya, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan peranan sebesar 17,49 persen; lalu Lapangan Usaha Konstruksi dengan peranan sebesar 8,70 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan peranan sebesar 8,53 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 5,86 persen. Sementara itu, dua belas lapangan usaha lainnya masing-masing memiliki peranan di bawah 5 (lima) persen.

Tabel 2.2
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2021-2022 (persen)

Lapangan Usaha	2021				2022	
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I	
	(1)	(3)	(4)	(5)		
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,76	8,43	8,46	8,29	8,53
B	Pertambangan dan Penggalian	42,95	44,65	46,73	45,63	45,94
C	Industri Pengolahan	18,63	18,09	17,14	17,49	17,49
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,05	0,06	0,06	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	9,29	8,49	8,82	9,21	8,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,19	6,12	5,81	5,77	5,86
H	Transportasi dan Pergudangan	3,42	3,47	3,14	3,33	3,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,00	0,99	0,91	0,94	0,94
J	Informasi dan Komunikasi	1,52	1,46	1,42	1,46	1,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,64	1,60	1,6	1,63	1,66
L	Real Estat	0,90	0,86	0,82	0,81	0,81
M,N	Jasa Perusahaan	0,20	0,20	0,19	0,19	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,87	2,13	1,64	1,96	1,75
P	Jasa Pendidikan	1,90	1,83	1,71	1,67	1,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,93	0,90	0,88	0,87	0,87
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,69	0,68	0,62	0,64	0,65
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

2.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 1,85 persen dibanding dengan kinerja Triwulan I-2021 (*y-on-y*).

Pada Triwulan I-2022 perekonomian Kalimantan Timur tumbuh sebesar 1,85 persen (*y-on-y*).

Pada triwulan ini, perekonomian Kalimantan

Timur mengalami perbaikan dan akselerasi kinerja ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi Triwulan I-2021 yang mengalami pertumbuhan negatif

sebesar 2,96 persen. Akan tetapi, pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan I-2022 ini kembali mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan IV-2021 yang mampu tumbuh sebesar 2,48 persen.

Pertumbuhan ekonomi Triwulan I-2022 didorong oleh capaian kinerja yang positif di hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Lapangan Usaha Jasa Pendidikan yang turun sebesar 0,94 persen serta Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang turun sebesar 0,44 persen. Sementara itu, tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,76 persen; disusul Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,53 persen; dan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 8,42 persen. Selain itu, kinerja lapangan usaha utama Kalimantan Timur, yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada periode ini juga tumbuh positif sebesar 0,73 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi secara *y-on-y*, sebagian besar lapangan usaha memberikan andil positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Tiga lapangan usaha yang memberikan andil positif terbesar yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,34 persen; lalu Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,31 persen dan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,28 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Jasa Pendidikan dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan keduanya memberikan andil negatif masing-masing sebesar 0,02 persen dan 0,03 persen.

Pertumbuhan ekonomi selain diamati secara *year-on-year* (*y-on-y*), pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati secara *quarter-to-quarter* (*q-to-q*) dengan cara membandingkan kondisi ekonomi triwulan ini dengan triwulan sebelumnya. Secara *q-to-q*, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 mengalami kontraksi sebesar 1,64 persen, atau dengan kata lain kinerja ekonomi pada triwulan ini mengalami penurunan dibandingkan Triwulan IV-2021 yang masih mampu tumbuh positif sebesar 0,45 persen.

Penurunan kinerja ekonomi secara *q-to-q* terjadi akibat melambatnya pertumbuhan dan turunnya kinerja pada sebagian besar lapangan usaha. Pada

Triwulan I-2022 sebanyak enam lapangan usaha mengalami penurunan kinerja atau tumbuh negatif dibandingkan kinerja Triwulan IV-2021. Lapangan usaha yang mengalami penurunan terdalam yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, yaitu turun sebesar 9,93 persen. Lapangan usaha lainnya yang mengalami penurunan yaitu Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,62 persen, Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 5,92 persen, Lapangan Usaha Jasa Perusahaan sebesar 2,69 persen, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,74 persen, serta Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 1,42 persen. Meskipun sebagian besar lapangan usaha mampu tumbuh positif, namun sebagian besar lapangan usaha mengalami perlambatan pertumbuhan sehingga belum mampu mendorong perekonomian Kalimantan Timur secara keseluruhan tumbuh positif.

Jika diamati sumber pertumbuhan secara *q-to-q*, lapangan usaha yang memberikan andil negatif terdalam terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Triwulan I-2022 berasal dari Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,81 persen, lalu Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,47 persen, dan Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,28 persen. Sementara itu, lapangan usaha lainnya yang memberikan andil positif terbesar berasal dari Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 0,03 persen, diikuti Lapangan Usaha Jasa Pendidikan, serta Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan andil positif masing-masing sebesar 0,02 persen.

Tabel 2.3
Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2,69)	0,25	(3,47)	(0,44)
B Pertambangan dan Penggalian	(2,65)	(1,74)	(3,97)	0,73
C Industri Pengolahan	3,65	(1,42)	(3,91)	1,57
D Pengadaan Listrik dan Gas	2,76	(9,62)	0,22	3,43
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,14	0,42	3,64	8,42

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F Konstruksi	5,97	(5,92)	(0,03)	3,64
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,97	0,23	(0,29)	4,45
H Transportasi dan Pergudangan	5,93	0,41	(6,71)	8,01
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,61	0,76	(8,90)	6,92
J Informasi dan Komunikasi	5,63	0,19	8,75	8,53
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,87	1,66	(2,97)	8,76
L Real Estat	0,33	0,52	(2,98)	2,04
M,N Jasa Perusahaan	1,77	(2,69)	(4,59)	4,13
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	19,98	(9,93)	(3,39)	2,93
P Jasa Pendidikan	0,31	1,43	7,72	(0,94)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,23	0,62	23,74	3,84
R,S, T,U Jasa lainnya	4,88	1,67	(4,20)	4,74
Produk Domestik Regional Bruto	0,45	(1,64)	(2,96)	1,85

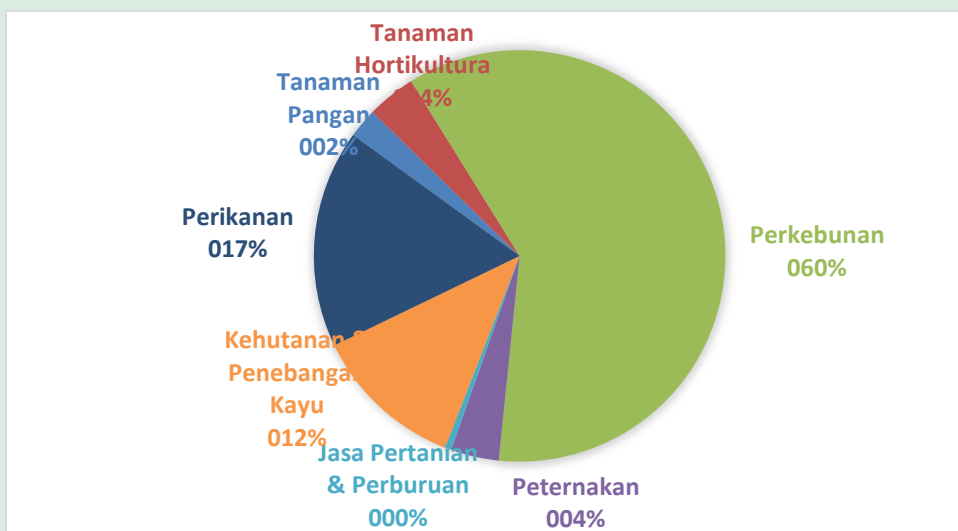
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

2.1.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau Lapangan Usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 5 persen terhadap total PDRB Kalimantan Timur). Adapun beberapa lapangan usaha tersebut adalah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; kemudian Lapangan Usaha Industri Pengolahan; Lapangan Usaha Konstruksi; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang menempati posisi terbesar keempat dalam pembentukan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2022, lapangan usaha ini memberikan kontribusi sebesar 8,53 persen. Subkategori terbesar yang menyusun Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu subkategori Tanaman Perkebunan dengan kontribusi sebesar 60,46 persen; lalu subkategori Perikanan sebesar 17,16 persen; dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 11,94 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.1
Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan I-2022

Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Triwulan I-2022 pada lapangan usaha ini tumbuh positif sebesar 0,25 persen setelah pada triwulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 2,69 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya peningkatan kinerja yang cukup signifikan pada subkategori Tanaman Pangan sebesar 79,04 persen karena tiba musim panen padi di beberapa wilayah Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022. Selain itu, tumbuhnya kinerja ekonomi tersebut juga didorong oleh meningkatnya kinerja pada beberapa subkategori lainnya. Subkategori tersebut yaitu Subkategori Tanaman Hortikultura sebesar 0,97 persen dan Subkategori Peternakan

Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 6,94 persen. Walau demikian terdapat empat subkategori lainnya yang mengalami penurunan, diantaranya Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu turun sebesar 4,25 persen, Subkategori Tanaman Perkebunan turun sebesar 1,59 persen, Subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan turun sebesar 1,28 persen, dan Subkategori Perikanan turun sebesar 0,23 persen.

Sementara itu, secara *y-on-y* kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan I-2022 mengalami penurunan sebesar 0,44 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penurunan kinerja pada sebagian besar subkategori, kecuali Subkategori Peternakan yang masih mampu tumbuh positif sebesar 3,67 persen dan Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu yang mampu tumbuh sebesar 6,55 persen. Subkategori yang mengalami penurunan terdalam yaitu Subkategori Tanaman Pangan sebesar 15,25 persen, disusul Subkategori Perikanan sebesar 3,48 persen serta Subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan sebesar 1,44 persen. Sedangkan Subkategori lainnya yang terdiri dari Subkategori Tanaman Hortikultura dan Subkategori Tanaman Perkebunan mengalami penurunan kurang dari satu persen.

Tabel 2.4
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021, dan Triwulan I-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	(4,44)	1,39	(5,36)	(0,78)
a. Tanaman Pangan	(58,78)	79,04	14,79	(15,25)
b. Tanaman Hortikultura	(2,83)	0,97	1,93	(0,97)
c. Tanaman Perkebunan	(0,73)	(1,59)	(7,80)	(0,20)
d. Peternakan	(1,15)	6,94	1,13	3,67
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	(0,48)	(1,28)	(1,01)	(1,44)
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	3,49	(4,25)	(7,12)	6,55
3 Perikanan	(1,09)	(0,23)	5,34	(3,48)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2,69)	0,25	(3,47)	(0,44)

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

B. Pertambangan dan Penggalian

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor terbesar yang berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2022, kontribusi lapangan usaha ini mencapai sebesar 45,94 persen. Komoditas utama dalam lapangan usaha ini bersumber dari komoditas batubara. Hal tersebut ditunjukkan dari kontribusi nilai tambah Subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit terhadap lapangan usaha ini sekitar 78,77 persen. Sedangkan kontribusi subkategori lainnya yaitu Subkategori Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 13,90 persen; Subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 7,25 persen; dan Subkategori Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,08 persen.

Secara *q-to-q*, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan I-2022 masih mengalami penurunan sebesar 1,74 persen, walaupun tidak secepat penurunan pada Triwulan IV-2021 yang turun sebesar 2,65 persen. Penurunan tersebut dipicu oleh turunnya kinerja ekonomi pada seluruh subkategori. Subkategori Pertambangan Batubara sebagai subkategori dominan mengalami penurunan sebesar 1,51 persen, kemudian Subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi turun sebesar 1,28 persen, Subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya turun sebesar 4,98 persen dan Subkategori Pertambangan Bijih Logam turun sebesar 2,96 persen.

Tabel 2.5
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian
Triwulan IV-2021, Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen)

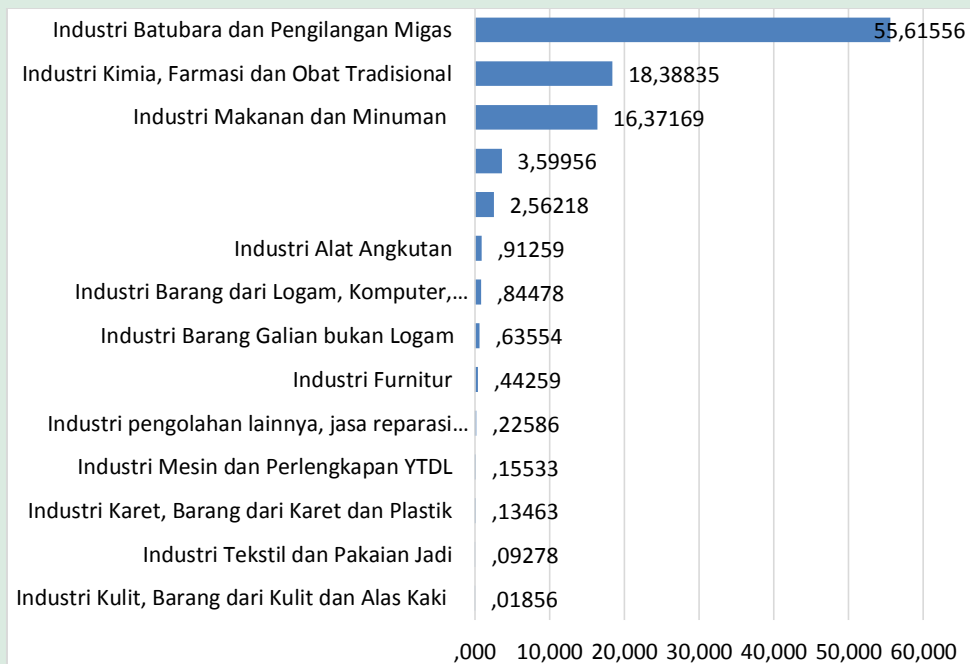
Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	(5,92)	(1,28)	(3,60)	(11,46)
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	(2,53)	(1,51)	(4,38)	3,46
3 Pertambangan Bijih Logam	(0,52)	(2,96)	(32,28)	(8,47)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	3,36	(4,98)	0,11	1,91
Pertambangan dan Penggalian	(2,65)	(1,74)	(3,97)	0,73

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Akan tetapi, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan I-2022 mengalami peningkatan sebesar 0,73 persen. Secara *y-on-y*, peningkatan tersebut didorong oleh kinerja Subkategori Pertambangan Batubara yang mampu tumbuh sebesar 4,46 persen dan Subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya yang tumbuh sebesar 1,91 persen. Sedangkan subkategori lainnya masih mengalami penurunan kinerja, seperti Subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi mengalami penurunan sebesar 11,46 persen dan Subkategori Pertambangan Biji Logam turun sebesar 8,47 persen.

C. Industri Pengolahan

Pada Triwulan I-2022 Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki kontribusi sebesar 17,49 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Kontribusi tersebut merupakan kontribusi terbesar kedua setelah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Struktur atau peranan yang menyusun Lapangan Usaha Industri Pengolahan hingga triwulan ini masih tidak mengalami perubahan/pergeseran yang signifikan. Pada Triwulan I-2022, peranan terbesar masih berasal dari Industri Pengilangan Migas sebesar 55,62 persen; kemudian diikuti Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 18,39 persen; Industri Makanan dan Minuman sebesar 16,37 persen; Industri Kertas dan Barang dari Kertas sebesar 3,60 persen; dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 2,56 persen. Sedangkan industri-industri lainnya memiliki kontribusi kurang dari 1 (satu) persen terhadap Lapangan Usaha Industri Pengolahan.

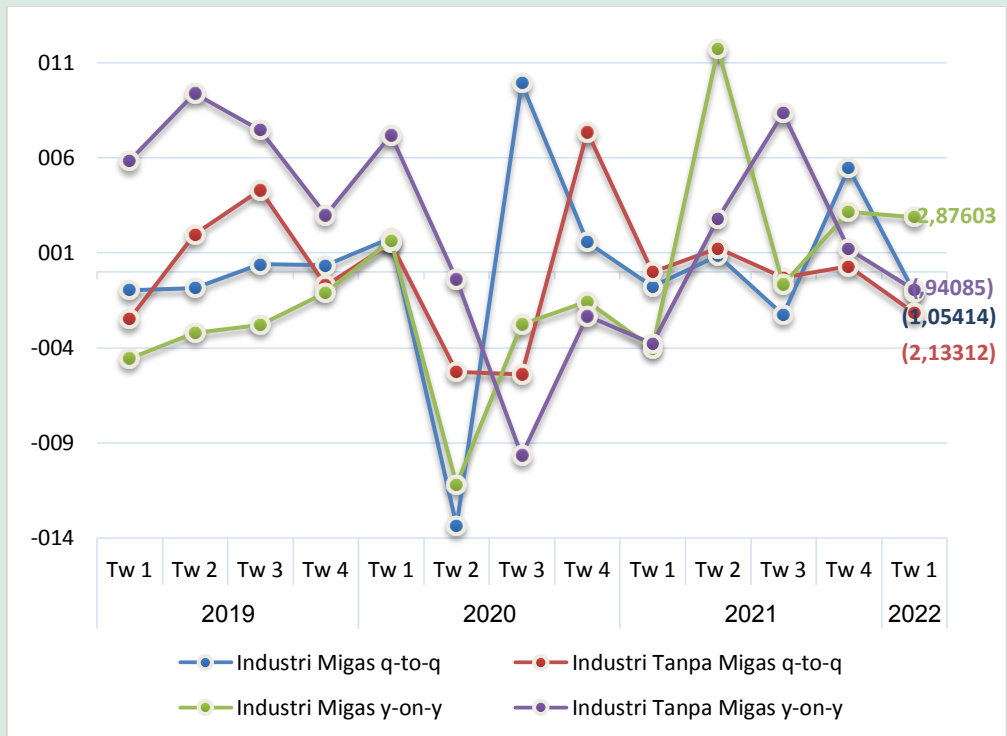


Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.2
Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan I-2022 (Persen)

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya, kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan pada Triwulan I-2022 dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*) berkontraksi sebesar 1,42 persen, dengan kata lain mengalami penurunan kinerja dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh positif sebesar 3,65 persen. Penurunan tersebut terjadi dipicu penurunan kinerja pada Industri Migas dan Industri Non-Migas pada triwulan ini. Industri Migas turun sebesar 1,05 persen dan Industri Non-Migas turun sebesar 2,13 persen.

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan I-2022 tumbuh positif sebesar 1,57 persen. Peningkatan kinerja tersebut didorong oleh pertumbuhan pada Industri Migas sebesar 2,88 persen. Industri Migas memiliki peranan yang lebih besar daripada Industri Non-Migas, sehingga meskipun Industri Non-Migas secara *y-on-y* mengalami penurunan sebesar 0,94 persen tidak memberikan dampak pada keseluruhan pertumbuhan kinerja Industri Pengolahan.



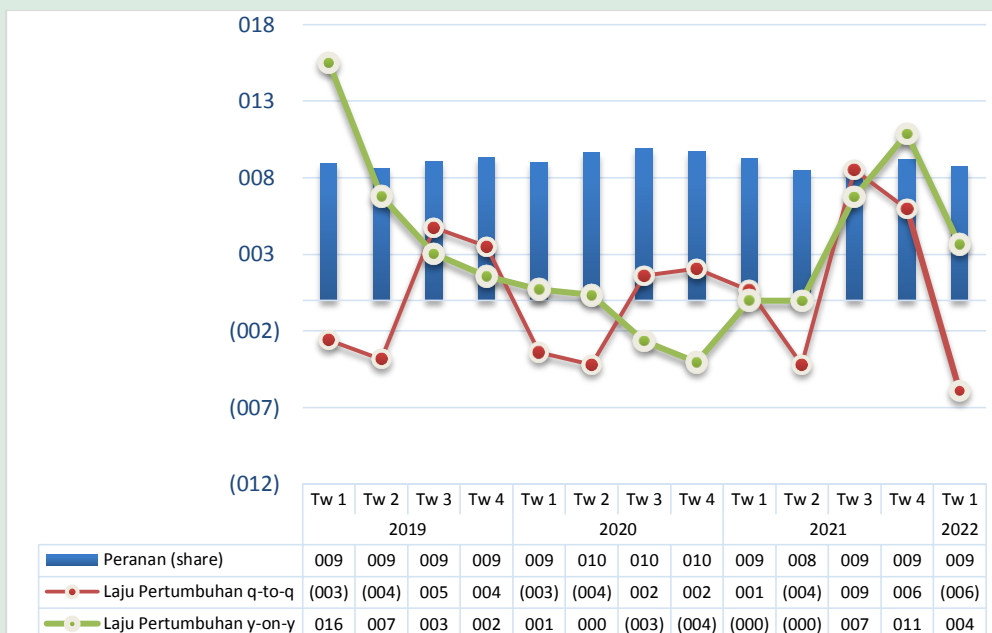
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.3
Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Tahun 2019-2022 (Persen)

D. Konstruksi

Pada Triwulan I-2022, Lapangan Usaha Konstruksi menyumbang sebesar 8,71 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur. Besarnya kontribusi tersebut menempatkan Lapangan Usaha Konstruksi sebagai lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar ketiga.

Jika diamati perkembangannya, Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan I-2022 secara *q-to-q* mengalami penurunan sebesar 5,92 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan kinerja dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,97 persen. Sementara itu, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pada Triwulan I-2022 kinerja Lapangan Usaha Konstruksi tumbuh positif sebesar 3,64 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.4
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2022

E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan I-2022 memberikan kontribusi sebesar 5,86 persen terhadap total perekonomian Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, kontribusi lapangan usaha ini menempati posisi terbesar kelima dengan peranan sekitar 5 hingga 6 persen setiap periodenya.

Tabel 2.6
Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Triwulan IV-2021, Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Lapangan Usaha		<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
		Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	1,58	0,43	(6,13)	4,77
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,91	0,21	0,35	4,42
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		0,97	0,23	(0,29)	4,45

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Jika diamati perkembangan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan I-2022 secara *q-to-q*, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 0,23 persen, sedikit mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,97 persen. Sementara itu, secara *y-on-y* Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan I-2022 tumbuh positif sebesar 4,45 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan kinerja lapangan usaha ini dibandingkan kondisi Triwulan I-2021 yang mengalami penurunan sebesar 0,29 persen.

2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pada komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, terjadi peningkatan konsumsi pada Triwulan I-2022 jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2021, walaupun peningkatannya sedikit lebih lambat jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Berakhirnya momen Natal dan Tahun Baru serta pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada awal Februari 2022 menyebabkan konsumsi masyarakat mulai kembali normal. Sedangkan untuk Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit, mengalami kontraksi pada Triwulan I-2022 dikarenakan penurunan aktivitas khususnya pada lembaga keagamaan serta lembaga kebudayaan olahraga dan rekreasi jika dibandingkan pada akhir tahun 2021 di Kalimantan Timur.

Pada kategori pemerintahan, terjadi penurunan realisasi belanja pemerintah yang cukup signifikan pada triwulan ini jika dibandingkan Triwulan IV-2021. Pada

triwulan sebelumnya terjadi lonjakan belanja pemerintah untuk belanja barang dan jasa seperti perjalanan dinas serta bantuan sosial untuk penanganan pandemi Covid-19. Realisasi belanja pegawai pada triwulan ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan pada triwulan sebelumnya.

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor. Dari sisi penawaran, beberapa kategori lapangan usaha yang terkait adalah seperti konstruksi serta jasa perusahaan. Pada triwulan ini tercatat peningkatan investasi karena kenaikan realisasi investasi asing (PMA) dan penurunan aktivitas investasi domestik (PMDN) jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Pada Triwulan I-2022, penyelesaian pembangunan proyek strategis nasional di Kalimantan Timur masih terus berjalan, seperti Jembatan Pulau Balang, Bendungan Marangkayu,, Bendungan Sepaku Semoi, serta RDMP Balikpapan.

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penyumbang aktivitas ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai ekspor luar negeri Januari – Maret 2022 sebesar US\$6,13 miliar, meningkat sebesar 50,63 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021 (US\$4,07 miliar). Nilai ekspor luar negeri Triwulan I-2022 menurun sebesar 24,93 persen jika dibandingkan periode triwulan sebelumnya (US\$8,17 miliar). Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan I-2022 sebesar US\$5,62 miliar, menurun sebesar 23,86 persen jika dibandingkan Triwulan IV-2021 yakni sebesar US\$7,38 miliar. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun

sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 41,43 persen (US\$3,97 miliar). Kegiatan ekspor non migas di Kalimantan Timur didominasi oleh hasil pertambangan.

Nilai impor luar negeri Januari – Maret 2022 sebesar US\$1,05 miliar, meningkat signifikan hingga 131,83 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021 (US\$452,02 juta). Nilai impor luar negeri pada Triwulan I-2022 menurun sebesar 15,02 persen jika dibandingkan Triwulan IV-2021 yakni sebesar US\$1,23 miliar. Kegiatan impor luar negeri Kalimantan Timur didominasi oleh migas (minyak mentah dan hasil minyak) dan hasil industri (mesin dan alat berat).

Nilai impor luar negeri migas pada Triwulan I-2022 sebesar US\$652,46 juta, mengalami penurunan sebesar 21,76 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (US\$833,94 juta), namun terjadi peningkatan sangat signifikan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya hingga mencapai lebih dari lima kali lipat

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

2.2.1 NOMINAL PDRB

Pada Triwulan I-2022, nominal PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan bahwa perekonomian Kalimantan Timur mengalami kontraksi jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi beberapa komponen pada PDRB

menurut Pengeluaran yang mengalami kontraksi yaitu komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) serta komponen Ekspor dan Impor Barang dan Jasa. Namun, jika divalusi dengan menggunakan harga berlaku, maka pada Triwulan I-2022 nilai PDRB atas dasar harga berlaku masih mengalami peningkatan.

Nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 mencapai Rp185,40 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp1,65 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Peningkatan nilai nominal berasal dari peningkatan komponen Pengeluaran Rumah Tangga sebesar Rp538,75 miliar. Peningkatan ini juga berasal dari komponen Impor Barang dan Jasa, merupakan faktor pengurang pada PDRB Pengeluaran, yang mengalami penurunan sebesar Rp14,01 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Sedangkan komponen PDRB Pengeluaran lainnya mengalami penurunan besaran nilai nominal. Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT menurun sebesar Rp41,47 miliar, komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah turun sebesar Rp6,02 triliun, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) turun sebesar Rp1,57 triliun serta komponen Ekspor Barang dan Jasa yang turun sebesar Rp5,27 triliun.

Peran komponen ekspor Kalimantan Timur, sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas, sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini, meskipun pergerakannya fluktuatif. Pada Triwulan I-2022 nilai Net Ekspor (ekspor dikurangi impor) Kalimantan Timur mencapai Rp96,03 triliun. Dan jika dilihat peran Net Ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 mencapai 51,80 persen dari total PDRB.

**Neraca Perdagangan
Kalimantan Timur pada
Triwulan I-2022 mencapai
Rp96,03 triliun**

Tabel 2.7
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw IV-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	29 334,03	29 873,78	17 919,67	18 005,68
2 P.Konsumsi LNPRT	900,77	859,30	532,58	503,48
3 P.Konsumsi Pemerintah	10 381,85	4 363,04	5 744,01	2 419,98
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	55 822,41	54 256,72	35 091,21	33 819,91
5 Perubahan Inventori	17,45	16,90	11,06	10,60
6 Ekspor Barang dan Jasa	209 763,44	204 488,99	135 409,20	127 875,01
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	122 464,95	108 455,03	71 959,39	61 898,32
Produk Domestik Regional Bruto	183 755,00	185 403,72	122 748,35	120 736,33

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari komponen pengeluaran, yaitu Konsumsi Rumah Tangga, Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, Ekspor-Impor Barang dan Jasa.

Pada Triwulan I-2022, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan Net ekspor barang dan jasa (51,80 persen) dengan porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) yang diekspor lebih besar dibandingkan dengan porsi nilai penggunaan produk (barang dan jasa) asal impor luar negeri, sehingga neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 masih menunjukkan posisi “*net surplus*”. Komponen PMTB atau investasi fisik adalah salah satu komponen yang memiliki peranan cukup besar dan pada Triwulan I-2022 dimana peranan komponen PMTB tersebut terhadap PDRB adalah sebesar 29,26 persen, kemudian

diikuti oleh komponen Konsumsi Rumah Tangga yang memiliki peranan sekitar 16,11 persen dari total PDRB, lalu komponen Konsumsi Pemerintah 2,35 persen, sedangkan komponen lain persinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

Tabel 2.8
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2021-2022 (persen)

Komponen Pengeluaran	2021				2022
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 P Konsumsi Rumah Tangga	17,45	17,16	15,97	15,96	16,11
2 P Konsumsi LNPRT	0,50	0,48	0,49	0,49	0,46
3 P Konsumsi Pemerintah	2,58	3,84	3,52	5,65	2,35
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	31,12	29,85	29,69	30,38	29,26
5 Perubahan Inventori	0,09	0,13	0,00	0,01	0,01
6 Ekspor Barang dan Jasa	109,06	115,82	116,66	114,15	110,29
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	60,80	67,28	66,33	66,65	58,50
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 yang mengalami kontraksi atau pertumbuhan negatif hingga 1,64 persen dibandingkan Triwulan IV-2021 (*q-to-q*). Penurunan kinerja ini dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada beberapa komponen pada PDRB menurut Pengeluaran, dimana komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), serta komponen Ekspor serta Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pada triwulan tersebut. Komponen yang mengalami kontraksi paling dalam dari sisi pengeluaran adalah Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yaitu sebesar 57,87 persen. Sementara itu, komponen Ekspor Barang dan Jasa, komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) serta komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami kontraksi pada Triwulan I-2022 ini (*q-on-q*) masing-masing sebesar 5,56 persen, 5,46 persen dan 3,62 persen dibandingkan triwulan IV-

2021. Sebaliknya, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami peningkatan positif sebesar 0,48 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran mengalami kontraksi sebesar 13,98 persen jika dibandingkan Triwulan IV-2021.

Tabel 2.9
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Persen)

Komponen Pengeluaran	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw I-2021	Trw I-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	0,91	0,48	0,86	1,25
2 P.Konsumsi LNPRT	2,16	(5,46)	0,92	2,04
3 P.Konsumsi Pemerintah	63,20	(57,87)	5,63	2,90
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,24	(3,62)	9,81	3,51
5 Perubahan Inventori	-	-	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	(2,28)	(5,56)	1,32	0,48
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	0,17	(13,98)	2,48	(0,36)
Produk Domestik Regional Bruto	0,45	(1,64)	2,91	1,85

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Jika dibandingkan dengan Triwulan I-2021 atau secara *y-on-y*, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 meningkat sebesar 1,85 persen. Jika dilihat lebih rinci, sebagian besar komponen PDRB menurut Pengeluaran mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode waktu yang sama di tahun lalu (*y-on-y*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 3,51 persen, disusul komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yaitu sebesar 2,90 persen. Sementara itu, komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh sebesar 2,04 persen, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh sebesar 1,25 persen, serta komponen Ekspor Barang dan Jasa tumbuh positif pada Triwulan I-2022 sebesar 0,48 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran mengalami kontraksi sebesar 0,36 persen jika dibandingkan Triwulan I-2021.

2.2.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

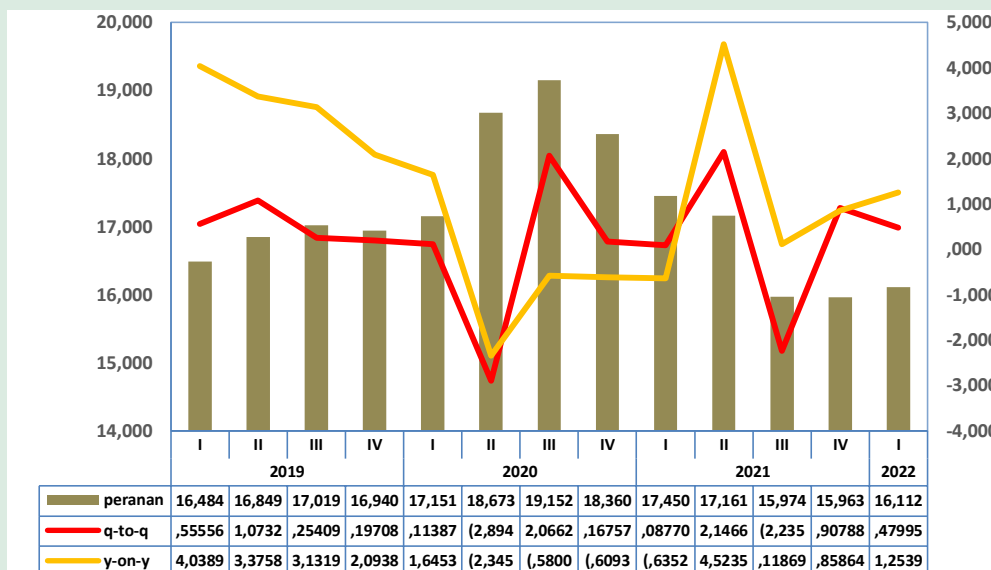
Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 16,11 persen di Triwulan

I-2022 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp29,87 triliun mengalami peningkatan sekitar Rp539,75 miliar dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 tumbuh sebesar 0,48 persen dibandingkan triwulan sebelumnya

(*q-to-q*). Ditelaah lebih lanjut, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dimana pada Triwulan I-2022 sebagian kelompok pengeluaran tersebut mengalami peningkatan. Pengeluaran tersebut di antaranya meliputi biaya pakaian, biaya transportasi/angkutan, biaya rekreasi dan budaya serta konsumsi biaya pendidikan. Selain beberapa kelompok

konsumsi non-makanan yang mengalami peningkatan, terdapat peningkatan pada konsumsi makanan yaitu pada kelompok makanan dan minuman dan restoran.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

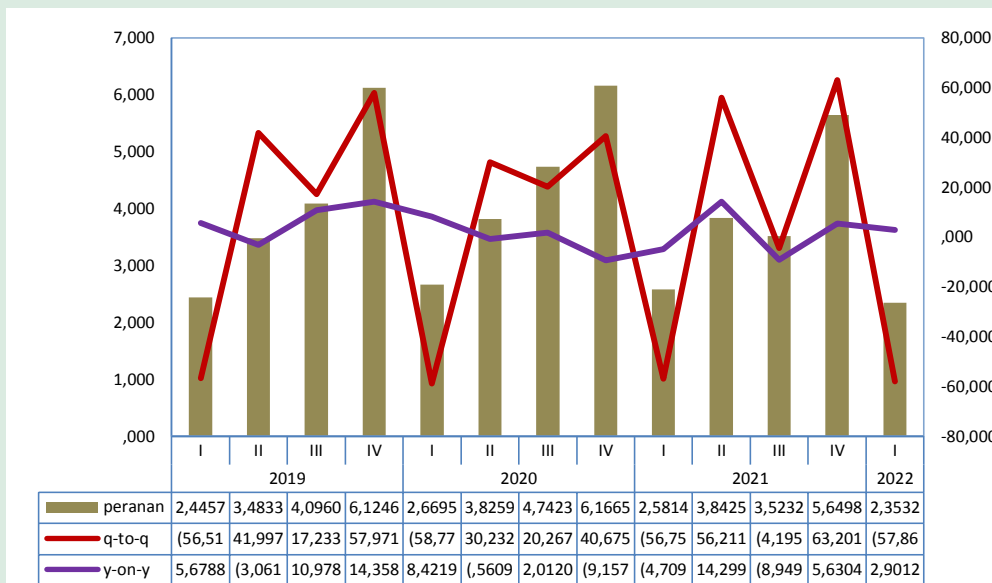
Gambar 2.5
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2019-2022

Jika dibandingkan dengan Triwulan I-2021 (*y-on-y*), dimana pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami kontraksi sebesar 0,64 persen, pada periode Triwulan I-2022 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif sebesar 1,25 persen.

B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan memberikan pelayanan penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan-I 2022 Komponen Pengeluaran Pemerintah memberikan kontribusi sebesar 2,35 persen terhadap total perekonomian Kalimantan Timur. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah secara nominal atas dasar harga berlaku mencapai Rp4,36 triliun, atau mengalami

penurunan cukup signifikan jika dibandingkan Triwulan IV-2021 dengan besaran senilai Rp10,38 triliun.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.6
Peranan (*Share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2019-2022

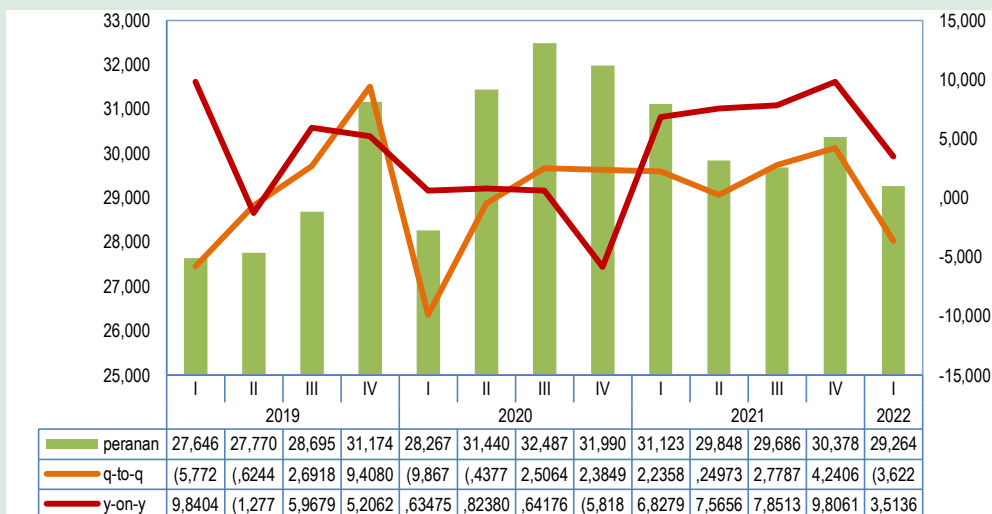
Sementara itu, dilihat dari pertumbuhan riil atau perubahan nominal PDRB ADHK secara *q-to-q*, yaitu dengan cara membandingkan kondisi Triwulan I-2022 dengan triwulan sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami penurunan hingga 57,87 persen, penurunan ini cukup signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Triwulan IV-2021 yang tercatat tumbuh positif sebesar 63,20 persen. Jika diamati secara *y-on-y* atau membandingkan antara Triwulan-I 2022 dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada periode ini mengalami pertumbuhan positif sebesar 2,90 persen.

C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk

barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dilihat dari besaran sumbangannya dalam pembentukan PDRB. Pada Triwulan I-2022 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 29,26 persen, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2021. Jika diamati perubahan nilai komponen tersebut secara riil, komponen PMTB pada Triwulan I-2022 mengalami penurunan sebesar 3,62 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Sedangkan, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), komponen PMTB pada Triwulan I-2022 mengalami peningkatan sebesar 3,51 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.7
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB),
Triwulanan, 2019-2022

D. Ekspor- Impor Barang dan Jasa (Neraca Perdagangan)

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah dengan kekayaan sumber daya alam, seperti batubara dan migas, yang orientasi pasar komoditas tersebut sebagian besar adalah di pasar internasional. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas perekonomian Kalimantan Timur ditopang oleh kegiatan ekspor yang dilakukan untuk memasarkan komoditi alam batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada Triwulan

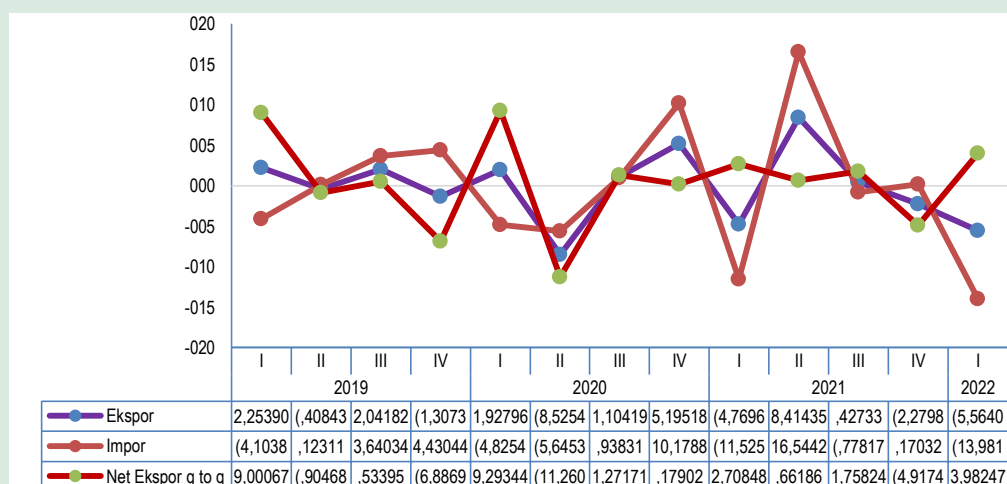
I-2022 nilai ekspor (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp204,49 triliun dan nilai impor sebesar Rp108,45 triliun. Dari kedua komponen tersebut, diperoleh neraca perdagangan barang dan jasa (net ekspor) Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 surplus sebesar Rp96,03 triliun. Nilai neraca perdagangan tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai neraca perdagangan pada Triwulan-IV 2021, yaitu sebesar Rp87,30 triliun.

Tabel 2.10
Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan,
Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran		ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
		Trw IV-2021	Trw I-2022	Trw IV-2021	Trw I-2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ekspor	209 763,44	204 488,99	135 409,20	127 875,01
2	Impor	122 464,95	108 455,03	71 959,39	61 898,32
3	Net Ekspor	87 298,49	96 033,97	63 449,82	65 976,69

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

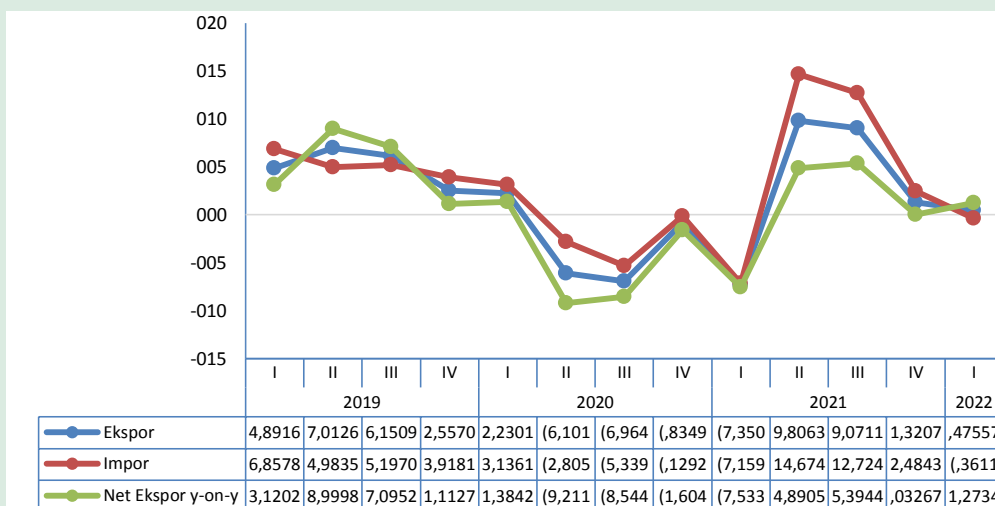
Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor antar triwulan (*q-to-q*), terlihat bahwa volume Ekspor Impor cukup fluktuatif. Pada Triwulan IV-2022, Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi sebesar sebesar 5,56 persen. Sama halnya dengan komponen Ekspor Barang dan Jasa, komponen Impor Barang dan Jasa juga mengalami kontraksi pada Triwulan I-2022 sebesar 13,98 persen. Kinerja perdagangan luar negeri yang diukur dengan Net Ekspor (neraca perdagangan) tercatat mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 3,98 persen pada Triwulan I-2022 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*).



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.8
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara *q-to-q*
Triwulanan, 2019-2022

Pertumbuhan positif juga terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Komponen tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,48 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami penurunan sebesar 0,36 persen. Kinerja Ekspor dan Impor Barang dan Jasa tersebut berpengaruh pada laju pertumbuhan Net Ekspor (neraca perdagangan) Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 yang tumbuh positif sebesar 1,27 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.9
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara *y-on-y*
Triwulanan, 2019-2022

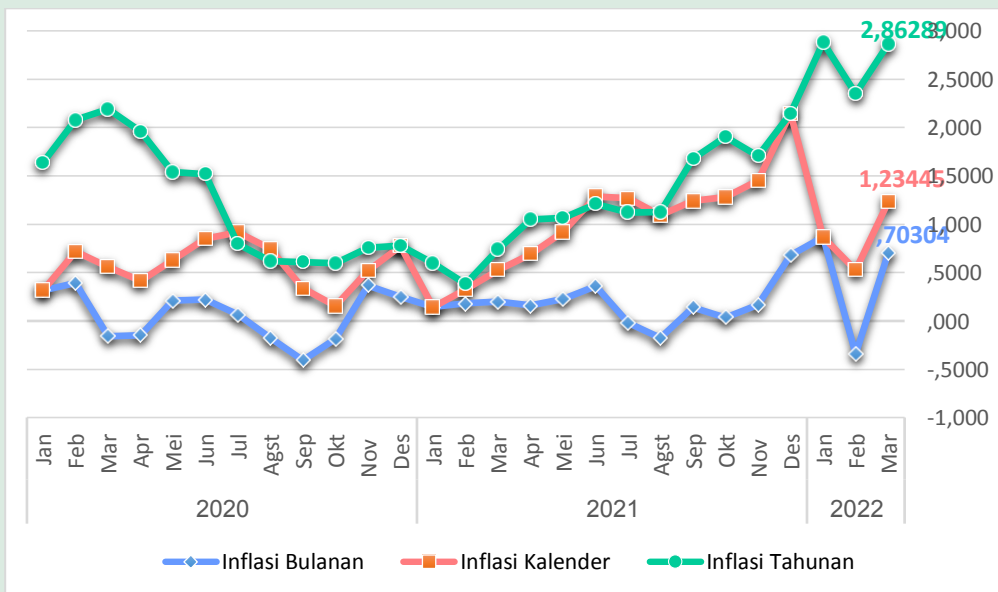
BAB III

PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN I TAHUN 2022

Memasuki awal tahun 2022, perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur tercatat mengalami peningkatan. Berdasarkan pantauan harga barang dan

Triwulan I-2022
tekanan inflasi
tercatat 2,86 persen
(y-on-y)

jasa di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda pada Triwulan I-2022 tercatat mengalami inflasi bulanan sebesar 0,70 persen dan tingkat inflasi kalender sebesar 1,23 persen. Inflasi bulanan pada bulan Maret 2022 sedikit lebih tinggi daripada bulan Desember 2021 yang tercatat sebesar 0,68 persen. Demikian pula dengan nilai inflasi secara y-on-y, tingkat inflasi Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022, yang dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Maret 2022, tercatat sebesar 2,86 persen. Inflasi y-on-y pada periode ini juga lebih tinggi daripada inflasi y-on-y pada Triwulan IV-2021 sebesar 2,15 persen.



Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 3.1
Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan year-on-year
Kalimantan Timur, Tahun 2020-2022

Jika diamati secara bulanan, perkembangan tingkat harga bulanan Provinsi Kalimantan Timur selama Triwulan I-2022 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada bulan Januari terjadi inflasi sebesar 0,87 persen, namun pada bulan Februari terjadi deflasi atau penurunan harga sebesar 0,34 persen dan pada bulan Maret perkembangan harga kembali meningkat atau terjadi inflasi sebesar 0,70 persen. Sementara itu, jika dilihat secara triwulanan atau *quarter to quarter (q-to-q)*, perkembangan tingkat harga Triwulan I-2022 yang dihitung berdasarkan perkembangan IHK bulan Maret 2021 terhadap IHK bulan Desember 2021 secara umum menunjukkan terjadinya inflasi sebesar 1,23 persen.

Tabel 3.1
Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Kalimantan Timur, Triwulan I-2022

Kelompok Pengeluaran	<i>m-to-m</i>			<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	Trw I- 2022	Trw I- 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	2,24	(1,26)	1,49	2,46	5,18
2. Pakaian dan Alas Kaki	(1,15)	0,15	0,57	(0,43)	(1,65)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,56	0,02	0,40	0,99	2,02
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,51	0,49	1,48	2,50	5,18
5. Kesehatan	0,04	0,09	(0,23)	(0,09)	0,97
6. Transportasi	0,73	(0,17)	0,34	0,91	3,31
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	(0,09)	(0,24)	0,05	(0,28)	(0,20)
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,82	(0,34)	0,09	0,57	1,21
9. Pendidikan	0,02	0,05	(0,42)	(0,35)	0,50
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,17	0,17	0,91
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,84	0,41	1,16	2,44	5,15
UMUM	0,87	(0,34)	0,70	1,23	2,86

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Perkembangan inflasi Provinsi Kalimantan Timur pada Maret 2022 secara *y-on-y* mencapai 2,86 persen, meningkat cukup tinggi dibandingkan dengan inflasi *y-on-y* pada bulan Maret tahun lalu 2021 yang tercatat sebesar 0,74 persen. Terdapat tiga kelompok pengeluaran memberikan tekanan inflasi cukup besar pada inflasi periode ini, dengan tingkat inflasi lebih dari lima persen, antara lain Kelompok Pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau serta Kelompok Pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga keduanya sebesar 5,18 persen disusul Kelompok Pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 5,15 persen. Kelompok Pengeluaran Transportasi juga memberikan tekanan inflasi sebesar 3,31 persen serta Kelompok Pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya sebesar 2,02 persen.

Tabel 3.2
Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
Bulan Januari – Maret Tahun 2022

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen (IHK)		
	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	112,28	110,87	112,52
2. Pakaian dan Alas Kaki	95,56	95,70	96,25
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	103,90	103,92	104,34
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,65	110,19	111,82
5. Kesehatan	105,87	105,97	105,73
6. Transportasi	101,84	101,67	102,02
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,01	100,77	100,82
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,30	108,93	109,03
9. Pendidikan	107,98	108,03	107,58
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,40	110,40	110,59
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	116,35	116,83	118,19
UMUM	107,04	106,68	107,43

Sumber: Indeks Harga Konsumen, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan nilai IHK Kalimantan Timur pada periode Triwulan I-2022, nilai IHK dalam tiga bulan terakhir juga menunjukkan pola yang fluktuatif. IHK pada bulan Januari tercatat sebesar 107,04, kemudian menurun menjadi 106,68 pada bulan Februari dan pada bulan Maret kembali meningkat menjadi sebesar 107,43. Sejalan dengan indeks tersebut, perkembangan indeks tersebut mengakibatkan terjadinya inflasi di sebagian besar komoditas kelompok pengeluaran pada Triwulan I-2022. Tiga kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi secara *q-to-q* adalah kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 2,50 persen, lalu diikuti kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 2,46 persen, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 2,44 persen. Sementara itu, terdapat empat kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi atau penurunan harga, yaitu kelompok pengeluaran Pakaian dan Alas Kaki turun sebesar 0,43 persen, kelompok pengeluaran Pendidikan turun sebesar 0,35 persen, diikuti kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan turun sebesar 0,28 persen dan kelompok pengeluaran Kesehatan turun sebesar 0,09 persen.

Kenaikan atau penurunan harga pada setiap kelompok pengeluaran memberikan andil terhadap terjadinya inflasi atau deflasi di Kalimantan Timur. Dari sebelas jenis kelompok pengeluaran, terdapat empat kelompok pengeluaran yang selalu memberikan andil positif terhadap perkembangan harga Provinsi Kalimantan Timur selama Triwulan I-2022. Kelompok pengeluaran yang selalu memberikan andil positif yaitu kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya dengan andil sebesar 0,00 hingga 0,13 persen; kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dengan andil sebesar 0,02 hingga 0,06 persen; kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dengan andil sebesar 0,00 hingga 0,02 persen; serta kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,02 hingga 0,06 persen.

Sementara itu, kelompok pengeluaran yang selalu memberikan sumbangan atau andil terbesar terhadap terjadinya inflasi atau deflasi selama periode Triwulan I-2022 adalah kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau. Kelompok pengeluaran ini memberikan andil positif sebesar 0,62 persen terhadap inflasi bulan Januari, memberikan andil negatif sebesar 0,35 persen terhadap deflasi bulan Februari, dan kembali memberikan andil positif sebesar 0,41 persen terhadap inflasi bulan Maret.

Tabel 3.3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi
Kalimantan Timur, Januari – Maret Tahun 2022 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	0,62	(0,35)	0,41
2. Pakaian dan Alas Kaki	(0,05)	0,01	0,02
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,13	0,00	0,09
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	0,02	0,06
5. Kesehatan	0,00	0,00	(0,01)
6. Transportasi	0,09	(0,02)	0,04
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	(0,01)	(0,01)	0,00
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,01	(0,01)	0,00
9. Pendidikan	0,00	0,00	(0,01)
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,02
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,05	0,02	0,06

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Jika dirinci berdasarkan kota pantauan IHK Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022, perkembangan harga baik secara *q-to-q* maupun secara *y-on-y* Kota Balikpapan dan Kota Samarinda keduanya mengalami inflasi. Secara umum inflasi yang terjadi di Kota Balikpapan lebih tinggi daripada inflasi yang terjadi di Kota Samarinda. Secara *q-to-q*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 1,40 persen,

sedangkan Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 1,11 persen. Secara *y-on-y*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 3,24 persen, sedangkan Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 2,58 persen.

Tabel 3.4
Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2022

Bulan	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
2019				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00
Triwulan III	0,19	(0,63)	1,56	1,94
Triwulan IV	0,34	(0,13)	1,05	1,55
2020				
Triwulan I	0,57	0,55	2,42	1,88
Triwulan II	0,04	0,61	1,80	1,16
Triwulan III	(0,14)	(0,97)	1,00	0,13
Triwulan IV	0,39	0,48	0,86	0,65
2021				
Triwulan I	0,58	0,46	0,87	0,57
Triwulan II	0,76	0,74	1,60	0,70
Triwulan III	(0,09)	0,02	1,66	1,71
Triwulan IV	0,78	1,04	2,05	2,28
2022				
Triwulan I	1,11	1,40	2,58	3,24

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

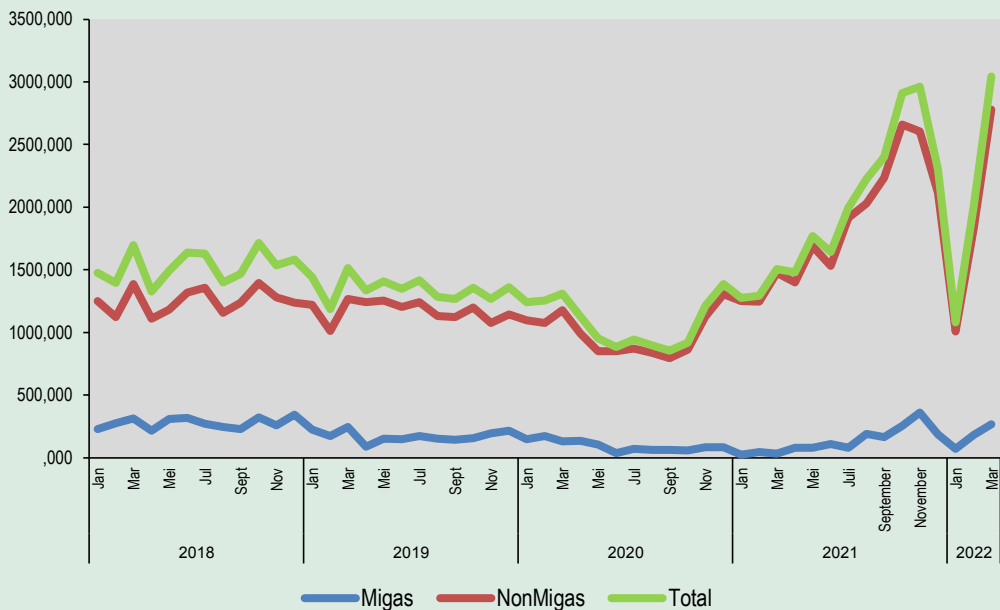
BAB IV

EKSPOR – IMPOR TRIWULAN I TAHUN 2022

4.1 EKSPOR

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 sebesar US\$6,13 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 50,63 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2021 yang sebesar US\$4,07 miliar (y-on-y).

Nilai ekspor
Kalimantan Timur
Triwulan I Tahun 2022
naik 50,63 persen
(y-on-y)



Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Gambar 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur
Januari 2018-Maret 2022 (juta US\$)

Kenaikan ekspor pada Triwulan I-2022 (*y-on-y*) disebabkan oleh adanya kenaikan, baik pada komoditi ekspor migas maupun non migas. Komoditi ekspor migas mengalami kenaikan sebesar 407,98 persen, yaitu dari sebesar US\$102,21 juta pada Triwulan I-2021 menjadi sebesar US\$519,21 juta pada Triwulan I-2022. Untuk ekspor komoditi non migas juga mengalami kenaikan sebesar 41,45 persen, dari US\$3,97 miliar pada Triwulan I-2021 menjadi US\$5,62 miliar pada Triwulan I-2022. Apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor mengalami penurunan sebesar 24,93 persen, yang disebabkan adanya penurunan ekspor migas sebesar 34,84 persen serta penurunan ekspor non migas sebesar 23,86 persen.

Tabel 4.1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur,
Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022*

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan (<i>y-on-y</i>)	Perubahan (<i>q-to-q</i>)	Share (%)
	Trw I-2021	Trw IV-2021	Trw I-2022*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	102,21	796,77	519,21	407,98	(34,84)	8,46
- Minyak Mentah	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00
- Hasil Minyak	0,00	0,00	111,93	-	-	1,82
- Gas	102,21	796,77	407,28	298,47	(48,88)	6,64
Non migas	3 970,04	7 375,23	5 615,48	41,45	(23,86)	91,54
TOTAL	4 072,25	8 172,01	6 134,69	50,65	(24,93)	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Total nilai ekspor 6 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan I-2022, memberikan kontribusi sebesar 99,96 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 80,49 persen dengan nilai US\$4,94 miliar yang terdiri dari Migas US\$519,21 juta dan Non-migas US\$4,42 miliar, diikuti oleh golongan barang Lemak dan Minyak Hewani atau Nabati sebesar 12,37 persen dengan nilai US\$758,67 juta, kemudian disusul oleh pupuk dan bahan kimia anorganik sebesar 5,41 persen dengan nilai US\$331,70 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi hasil migas dan non migas (khususnya komoditi batu bara) masih sangat besar dalam

kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, di mana *share*-nya masing-masing sebesar 8,46 persen dan 72,03 persen.

Tabel 4.2
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022*

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total (%)
	Trw I-2021	Trw I-2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	3 181,48	4 937,97	55,21	80,49
- <i>Migas</i>	102,21	519,21	407,98	8,46
- <i>Non migas</i>	3 079,27	4 418,76	43,50	72,03
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati (15)	673,17	758,67	12,70	12,37
Pupuk dan Bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop (28 & 31)	164,24	331,70	101,96	5,41
Aneka produk kimia (38)	28,78	67,61	134,95	1,10
Kayu dan barang dari kayu, arang kayu (44)	17,50	34,25	95,69	0,56
Bahan kimia organik (29)	1,03	2,23	115,18	0,04
Total 6 Golongan Barang	4 066,21	6 132,43	50,81	99,96
Lainnya	6,04	2,26	(62,62)	0,04
Total	4 072,25	6 134,69	50,65	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Menurut negara tujuan, nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 paling besar dikirim ke negara Tiongkok yaitu US\$1,53 miliar atau 24,97 persen dari total nilai ekspor Kalimantan Timur. Diikuti negara India dengan nilai ekspor sebesar US\$1,05 miliar (17,06 persen), Jepang dengan nilai US\$636,39 juta (10,37 persen), Filipina dengan nilai US\$509,30 juta (8,30 persen), Malaysia dengan nilai

US\$453,61 (7,39 persen), Korea Selatan dengan nilai US\$332,07 juta (5,41 persen), Taiwan dengan nilai US\$295,93 juta (4,82 persen), Bangladesh dengan nilai US\$233,26 juta (3,80 persen), Vietnam dengan nilai US\$145,19 juta (2,37 persen), dan Thailand dengan nilai US\$124,09 juta (2,02 persen). Sedangkan Negara-negara lainnya berkontribusi *share* terhadap total ekspor Kalimantan Timur sekitar 13,47 persen.

Pada Triwulan I-2022, baik komoditi migas maupun non migas paling banyak dikirim ke negara Tiongkok dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$54,18 juta dan US\$1,48 miliar.

Tabel 4.3
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama
Triwulan I-2022

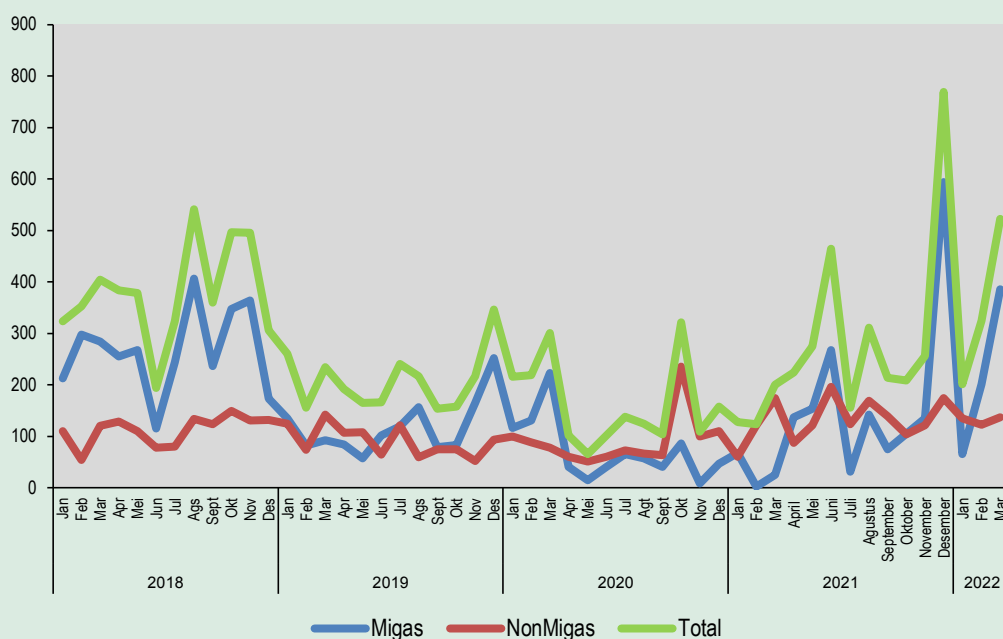
Migas		Non Migas	
Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Jepang	208,62	Tiongkok	1 477,88
Taiwan	90,49	India	1 046,45
Tiongkok	54,18	Filipina	509,30
		Malaysia	453,61
		Jepang	427,77
		Korea Selatan	332,07
		Bangladesh	233,26
		Taiwan	205,45
		Vietnam	145,19
		Thailand	124,09
Total 3 negara tujuan	353,29	Total 10 negara tujuan	4 955,06
Lainnya	165,93	Lainnya	660,42
Total Ekspor Migas	519,21	Total Ekspor Non Migas	5 615,48

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

4.2 IMPOR

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 sebesar US\$1,05 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 131,83 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2021, yaitu sebesar US\$452,02 juta (y-on-y).

Nilai impor Kalimantan Timur Triwulan I-2022 naik sebesar 131,83 persen (y-on-y)



Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Gambar 4.2
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur
Januari 2018 – Maret 2022 (juta US\$)

Tabel 4.4
Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur
Triwulan I-2021, Triwulan IV-2021 dan Triwulan I-2022*

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Perubahan (q-to-q)	Share (%)
	Trw I-2021	Trw IV-2021	Trw I-2022*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	95,52	833,94	652,46	583,07	(21,76)	62,26
- Minyak Mentah	47,32	607,18	343,99	626,94	(43,35)	32,83
- Hasil Minyak	48,20	116,19	194,56	303,67	67,45	18,57
- Gas	0,00	110,57	113,91	-	3,02	10,87
Non migas	356,50	399,23	395,46	10,93	(0,94)	37,74
TOTAL	452,02	1 233,17	1 047,92	131,83	(15,02)	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Nilai impor komoditi migas dan non migas pada Triwulan I-2022 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 583,07 persen dan 10,93 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 (y-on-y). Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), nilai impor Kalimantan Timur secara total mengalami penurunan sebesar 15,02 persen, sebagai dampak dari penurunan nilai impor komoditi migas maupun non migas yang masing-masing turun sebesar 21,76 persen dan 0,94 persen.

Tabel 4.5
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur
Triwulan I-2021 dan Triwulan I-2022

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw I-2021	Trw I-2022*	y-on-y (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	96,17	652,54	578,55	62,27
- Minyak dan Gas Bumi (Migas)	95,52	652,46	583,07	62,26
- Non Migas	0,65	0,07	(88,85)	0,01
Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (84)	202,92	222,48	9,64	21,23
Pupuk (31)	15,39	35,88	133,22	3,42
Mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya: perekam dan pereproduksi	39,37	24,06	(38,89)	2,30

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw I-2021	Trw I-2022*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
suara/gambar dan suara televisi (85)				
Barang dari besi atau baja (73)	27,85	22,67	(18,59)	2,16
Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	12,13	20,55	69,35	1,96
Instrumen dan aparatus optis, fotografi, sinematografi, pengukur, pemeriksa, presisi, medis dan bedah; bagian dan aksesorinya (90)	8,16	16,41	101,05	1,57
Karet dan barang daripadanya (40)	18,83	14,62	(22,34)	1,40
Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantalan kursi dan perabotan yang diisi semacam itu ; lampu dan alat kelengkapan penerangan; papan/tanda iluminasi; bangunan prefabrikasi (94)	8,74	7,11	(18,63)	0,68
Berbagai produk kimia (38)	3,42	6,23	82,44	0,59
Total 10 Golongan Barang	432,97	1 022,55	136,17	97,58
Lainnya	19,05	25,37	33,17	2,42
Total Impor	452,02	1 047,92	131,83	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Menurut golongan barang (HS 2 digit), yang memberi peranan paling besar dalam pembentukan nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 adalah golongan bahan bakar mineral sebesar 62,27 persen dengan nilai US\$652,54 juta, kemudian golongan mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya sebesar 21,23 persen dengan nilai US\$222,48 juta, diikuti oleh golongan pupuk sebesar 3,42 persen dengan nilai US\$35,88 juta dan golongan mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya sebesar 2,30 persen dengan nilai US\$24,06 juta, serta golongan barang dari besi/baja sebesar 2,16 persen dengan nilai US\$22,67 juta.

Tabel 4.6
Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal
Triwulan I-2022

Migas		Non Migas	
Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nigeria	343,99	Korea Selatan	65,21
Arab	113,91	USA	58,51
Korea Selatan	112,64	Tiongkok	56,10
		Jerman	39,13
		Rusia	35,88
		Jepang	32,81
		Singapura	15,10
		Italia	12,52
		Prancis	11,11
		India	11,09
Total 3 negara asal	505,15	Total 10 negara asal	303,39
Lainnya	328,79	Lainnya	95,83
Total impor Migas	833,94	Total impor Non Migas	399,22

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2022 paling dominan berasal dari Nigeria sebanyak US\$343,99 juta atau 32,83 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Korea Selatan sebanyak US\$177,85 juta atau 16,97 persen, kemudian Arab dengan nilai impor sebesar US\$114,58 juta (10,93 persen), Singapura dengan nilai US\$60,48 juta (5,77 persen), Amerika Serikat dengan nilai US\$58,60 juta (5,59 persen), Tiongkok dengan nilai US\$56,84 (5,42 persen), Malaysia dengan nilai US\$42,35 juta (4,04 persen) dan Jerman dengan nilai US\$39,13 juta (3,73 persen) serta negara-

negara lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 14,71 persen.

Ditelaah lebih lanjut berdasarkan nilai impor Kalimantan Timur Triwulan I-2022, diketahui bahwa untuk komoditi migas paling dominan berasal dari Nigeria dengan nilai impor sebesar US\$343,99 juta, sedangkan komoditi non migas paling dominan berasal dari Korea Selatan dengan nilai impor sebesar US\$65,21 juta.

4.3 NERACA PERDAGANGAN

Pada Triwulan I-2022, neraca perdagangan Kalimantan Timur masih tercatat surplus sebesar US\$5,09 miliar, yang disebabkan oleh adanya surplus pada komoditi non migas sebesar US\$5,22 miliar. Sementara itu, komoditi migas mengalami deficit sebesar US\$133,26 juta. Neraca perdagangan pada Triwulan I-2022 mengalami kenaikan surplus sebesar 40,51 persen jika dibandingkan dengan neraca perdagangan pada periode yang sama di tahun 2021 yang tercatat surplus US\$3,62 miliar.

Tabel 4.7
Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur,
2021-2022

Uraian	Nilai (Juta US\$)				
	Trw I-2021	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw I-2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Migas	6,69	(289,05)	188,53	(37,16)	(133,26)
Non migas	3 613,54	4 211,99	5 744,25	6 976,00	5 220,03
TOTAL	3 620,23	3 922,94	5 932,78	6 938,84	5 086,77

Sumber: Ekspor-Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2022 merupakan angka sementara)

S U P L E M E N

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

2. Inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP)* 2018, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok

rekreasi, olahraga dan budaya; pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Perubahan metodologi IHK (2018=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/COICOP* (2018, Pre-edited), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods*, (2019 Pre-edited).

3. Ekspor-Import

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 1 | PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.821.677	12.812.476	13.052.987	13.781.610	53.468.749	14.156.753	14.379.157	15.157.845	15.229.145	58.922.900	15.809.833
B	Pertambangan dan Penggalian	72.045.190	61.159.926	56.807.892	60.837.965	250.850.972	69.411.277	76.173.734	83.735.952	83.843.529	313.164.493	85.167.162
C	Industri Pengolahan	30.257.874	27.061.009	28.237.562	29.917.859	115.474.304	30.101.271	30.860.898	30.706.065	32.140.776	123.809.010	32.426.871
D	Pengadaan Listrik, Gas	92.257	93.235	99.749	99.814	385.055	92.198	93.142	103.412	106.713	395.464	96.761
E	Pengadaan Air	78.891	81.661	82.285	83.531	326.368	83.386	84.105	89.462	91.085	348.038	91.754
F	Konstruksi	14.681.482	14.118.142	14.345.828	14.810.661	57.956.112	15.005.815	14.492.019	15.797.542	16.931.946	62.227.322	16.140.090
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.919.587	9.656.614	9.761.940	9.895.332	39.233.473	10.004.109	10.447.168	10.415.741	10.601.026	41.468.044	10.867.982
H	Transportasi dan Pergudangan	5.916.990	4.812.483	5.587.447	5.879.666	22.196.586	5.528.152	5.927.405	5.620.744	6.119.058	23.195.360	6.222.381
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.757.751	1.489.774	1.595.800	1.636.075	6.479.400	1.615.798	1.686.214	1.628.599	1.722.651	6.653.262	1.747.603
J	Informasi dan Komunikasi	2.249.533	2.312.595	2.352.238	2.432.115	9.346.481	2.459.371	2.498.620	2.539.939	2.685.323	10.183.252	2.701.625
K	Jasa Keuangan	2.694.590	2.531.686	2.486.165	2.777.807	10.490.249	2.648.927	2.723.150	2.876.725	2.995.358	11.244.159	3.080.259
L	Real Estate	1.488.134	1.468.525	1.459.651	1.452.539	5.868.848	1.447.657	1.469.044	1.469.477	1.482.178	5.868.356	1.501.740
M,N	Jasa Perusahaan	343.885	323.837	331.421	335.697	1.334.840	328.622	345.943	348.969	356.606	1.380.140	349.844
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.138.821	3.193.979	3.230.519	3.187.547	12.750.866	3.030.176	3.631.833	2.937.850	3.601.269	13.201.128	3.249.922
P	Jasa Pendidikan	2.786.185	2.876.499	3.003.603	3.057.760	11.724.048	3.068.711	3.128.376	3.062.477	3.080.766	12.340.330	3.128.900
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.176.390	1.269.803	1.417.068	1.467.764	5.331.025	1.501.486	1.527.301	1.583.625	1.592.685	6.205.096	1.610.265
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.137.145	1.035.948	1.089.819	1.105.896	4.368.807	1.110.825	1.153.013	1.113.246	1.174.892	4.551.977	1.210.724
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		163.586.382	146.298.190	144.941.974	152.759.637	607.586.183	161.594.534	170.621.121	179.187.670	183.755.005	695.158.330	185.403.718
PDRB TANPA MIGAS		136.488.623	123.412.813	119.311.537	126.337.920	505.550.893	134.182.972	142.781.047	151.042.638	154.778.855	582.785.512	155.532.953
PDRB TANPA BATUBARA		107.221.961	98.862.302	103.221.977	107.620.165	416.926.404	108.846.892	111.089.558	113.140.643	117.517.025	450.594.118	118.320.062
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		80.124.202	75.976.925	77.591.540	81.198.447	314.891.114	81.435.331	83.249.484	84.995.611	88.540.875	338.221.300	88.449.298



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 2

**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(26)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.523.666	8.125.199	8.182.289	8.217.535	33.048.689	8.228.203	8.167.317	8.397.218	8.171.164	32.963.902	8.191.844
B	Pertambangan dan Penggalian	57.796.745	54.192.255	54.987.457	55.944.271	222.920.728	55.502.476	57.103.280	58.447.509	56.899.412	227.952.678	55.909.349
C	Industri Pengolahan	24.811.589	22.194.776	23.153.862	23.871.002	94.031.228	23.841.221	24.078.419	23.697.409	24.563.193	96.180.243	24.215.026
D	Pengadaan Listrik, Gas	75.981	76.823	82.219	82.339	317.363	76.149	76.689	84.803	87.145	324.785	78.758
E	Pengadaan Air	59.965	62.023	62.476	63.408	247.872	62.149	62.673	66.339	67.096	258.257	67.381
F	Konstruksi	9.016.512	8.638.322	8.776.834	8.957.049	35.388.716	9.014.115	8.635.364	9.370.282	9.929.797	36.949.557	9.341.896
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.888.755	6.692.393	6.785.792	6.829.626	27.196.567	6.868.918	7.107.227	7.088.741	7.157.780	28.222.666	7.174.451
H	Transportasi dan Pergudangan	3.537.851	2.971.750	3.388.030	3.475.640	13.373.271	3.300.562	3.481.471	3.351.883	3.550.670	13.684.587	3.565.083
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.118.387	945.958	1.011.937	1.032.136	4.108.418	1.018.833	1.061.294	1.023.647	1.081.118	4.184.892	1.089.316
J	Informasi dan Komunikasi	2.009.328	2.070.173	2.095.310	2.163.674	8.338.485	2.185.075	2.209.665	2.240.841	2.366.995	9.002.576	2.371.550
K	Jasa Keuangan	1.824.304	1.733.975	1.699.920	1.879.691	7.137.891	1.770.126	1.796.906	1.859.142	1.893.847	7.320.021	1.925.242
L	Real Estate	1.094.817	1.084.795	1.075.332	1.066.169	4.321.113	1.062.149	1.075.259	1.074.628	1.078.147	4.290.183	1.083.795
M,N	Jasa Perusahaan	229.310	215.064	221.712	223.585	889.671	218.785	228.588	230.058	234.122	911.553	227.816
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.975.700	1.982.669	1.987.837	2.005.092	7.951.298	1.908.787	2.200.222	1.818.127	2.181.392	8.108.528	1.964.792
P	Jasa Pendidikan	1.738.478	1.781.346	1.854.209	1.870.687	7.244.720	1.872.709	1.895.412	1.823.338	1.828.914	7.420.373	1.855.042
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	765.053	811.883	900.542	926.574	3.404.051	946.659	959.780	974.721	976.972	3.858.132	983.021
R,S,T,U	Jasa lainnya	689.596	625.904	655.537	663.700	2.634.737	660.631	674.290	648.904	680.586	2.664.412	691.971
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		122.156.036	114.205.307	116.921.297	119.272.177	472.554.817	118.537.548	120.813.857	122.197.589	122.748.351	484.297.346	120.736.334
PDRB TANPA MIGAS		95.773.938	90.622.965	91.973.436	93.714.246	372.084.585	93.176.476	95.699.933	97.509.120	97.763.683	384.149.212	96.035.034
PDRB TANPA BATUBARA		78.481.444	73.448.540	75.467.930	77.220.902	304.618.816	76.777.830	76.949.549	77.189.111	78.880.718	309.797.209	77.531.975
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		52.099.346	49.866.197	50.520.070	51.662.971	204.148.584	51.416.758	51.835.625	52.500.642	53.896.050	209.649.075	52.830.675



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 3

LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,17	(4,67)	0,70	0,43		0,13	(0,74)	2,81	(2,69)		0,25
B	Pertambangan dan Penggalian	(1,15)	(6,24)	1,47	1,74		(0,79)	2,88	2,35	(2,65)		(1,74)
C	Industri Pengolahan	1,68	(10,55)	4,32	3,10		(0,12)	0,99	(1,58)	3,65		(1,42)
D	Pengadaan Listrik, Gas	3,53	1,11	7,02	0,15		(7,52)	0,71	10,58	2,76		(9,62)
E	Pengadaan Air	1,02	3,43	0,73	1,49		(1,99)	0,84	5,85	1,14		0,42
F	Konstruksi	(3,41)	(4,19)	1,60	2,05		0,64	(4,20)	8,51	5,97		(5,92)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,69	(2,85)	1,40	0,65		0,58	3,47	(0,26)	0,97		0,23
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,81)	(16,00)	14,01	2,59		(5,04)	5,48	(3,72)	5,93		0,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,22	(15,42)	6,97	2,00		(1,29)	4,17	(3,55)	5,61		0,76
J	Informasi dan Komunikasi	2,24	3,03	1,21	3,26		0,99	1,13	1,41	5,63		0,19
K	Jasa Keuangan	(2,29)	(4,95)	(1,96)	10,58		(5,83)	1,51	3,46	1,87		1,66
L	Real Estate	1,02	(0,92)	(0,87)	(0,85)		(0,38)	1,23	(0,06)	0,33		0,52
M,N	Jasa Perusahaan	(3,46)	(6,21)	3,09	0,84		(2,15)	4,48	0,64	1,77		(2,69)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(10,72)	0,35	0,26	0,87		(4,80)	15,27	(17,37)	19,98		(9,93)
P	Jasa Pendidikan	(2,61)	2,47	4,09	0,89		0,11	1,21	(3,80)	0,31		1,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,41	6,12	10,92	2,89		2,17	1,39	1,56	0,23		0,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,78)	(9,24)	4,73	1,25		(0,46)	2,07	(3,76)	4,88		1,67
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,54)	(6,51)	2,38	2,01		(0,62)	1,92	1,15	0,45		(1,64)
PDRB TANPA MIGAS		(0,51)	(5,38)	1,49	1,89		(0,57)	2,71	1,89	0,26		(1,77)
PDRB TANPA BATUBARA		(0,75)	(6,41)	2,75	2,32		(0,57)	0,22	0,31	2,19		(1,71)
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0,81)	(4,29)	1,31	2,26		(0,48)	0,81	1,28	2,66		(1,98)



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 4 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,12	(2,19)	(2,11)	(1,50)	(0,92)	(3,47)	0,52	2,63	(0,56)	(0,26)	(0,44)
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,57)	(6,86)	(6,64)	(4,32)	(4,60)	(3,97)	5,37	6,29	1,71	2,26	0,73
C	Industri Pengolahan	3,52	(7,47)	(5,29)	(2,17)	(2,86)	(3,91)	8,49	2,35	2,90	2,29	1,57
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,83	9,01	14,73	12,19	11,47	0,22	(0,18)	3,14	5,84	2,34	3,43
E	Pengadaan Air	2,53	5,16	6,58	6,82	5,28	3,64	1,05	6,18	5,82	4,19	8,42
F	Konstruksi	0,71	0,35	(2,66)	(4,04)	(1,46)	(0,03)	(0,03)	6,76	10,86	4,41	3,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,84	(0,97)	(0,32)	(0,18)	1,04	(0,29)	6,20	4,46	4,80	3,77	4,45
H	Transportasi dan Pergudangan	1,92	(17,13)	(4,73)	(3,53)	(5,93)	(6,71)	17,15	(1,07)	2,16	2,33	8,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(12,66)	(6,71)	(7,51)	(5,34)	(8,90)	12,19	1,16	4,75	1,86	6,92
J	Informasi dan Komunikasi	5,91	6,62	7,54	10,09	7,56	8,75	6,74	6,95	9,40	7,96	8,53
K	Jasa Keuangan	3,28	5,79	0,37	0,67	2,47	(2,97)	3,63	9,37	0,75	2,55	8,76
L	Real Estate	3,40	1,02	0,01	(1,63)	0,69	(2,98)	(0,88)	(0,07)	1,12	(0,72)	2,04
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(4,21)	(4,72)	(5,87)	(3,13)	(4,59)	6,29	3,76	4,71	2,46	4,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,55	(1,68)	(4,12)	(9,40)	(3,83)	(3,39)	10,97	(8,54)	8,79	1,98	2,93
P	Jasa Pendidikan	0,32	1,03	5,65	4,80	2,96	7,72	6,40	(1,66)	(2,23)	2,42	(0,94)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,89	15,98	25,81	27,66	20,22	23,74	18,22	8,24	5,44	13,34	3,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,53	(8,29)	(4,36)	(4,51)	(3,00)	(4,20)	7,73	(1,01)	2,54	1,13	4,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,34	(5,37)	(4,54)	(2,88)	(2,87)	(2,96)	5,79	4,51	2,91	2,48	1,85
PDRB TANPA MIGAS		1,84	(3,92)	(4,31)	(2,65)	(2,27)	(2,71)	5,60	6,02	4,32	3,24	3,07
PDRB TANPA BATUBARA		2,06	(4,59)	(3,38)	(2,35)	(2,07)	(2,17)	4,77	2,28	2,15	1,70	0,98
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		3,38	(1,48)	(2,37)	(1,64)	(0,56)	(1,31)	3,95	3,92	4,32	2,69	2,75



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 5 LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,12	(0,03)	(0,73)	(0,92)	(0,92)	(3,47)	(1,52)	(0,15)	(0,26)	(0,26)	(0,44)
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,57)	(3,71)	(4,70)	(4,60)	(4,60)	(3,97)	0,55	2,44	2,26	2,26	0,73
C	Industri Pengolahan	3,52	(1,98)	(3,10)	(2,86)	(2,86)	(3,91)	1,94	2,08	2,29	2,29	1,57
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,83	9,41	11,22	11,47	11,47	0,22	0,02	1,11	2,34	2,34	3,43
E	Pengadaan Air	2,53	3,85	4,76	5,28	5,28	3,64	2,32	3,63	4,19	4,19	8,42
F	Konstruksi	0,71	0,53	(0,55)	(1,46)	(1,46)	(0,03)	(0,03)	2,22	4,41	4,41	3,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,84	2,37	1,46	1,04	1,04	(0,29)	2,91	3,43	3,77	3,77	4,45
H	Transportasi dan Pergudangan	1,92	(7,76)	(6,75)	(5,93)	(5,93)	(6,71)	4,19	2,39	2,33	2,33	8,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(3,51)	(4,59)	(5,34)	(5,34)	(8,90)	0,76	0,89	1,86	1,86	6,92
J	Informasi dan Komunikasi	5,91	6,27	6,70	7,56	7,56	8,75	7,73	7,46	7,96	7,96	8,53
K	Jasa Keuangan	3,28	4,49	3,12	2,47	2,47	(2,97)	0,25	3,19	2,55	2,55	8,76
L	Real Estate	3,40	2,20	1,47	0,69	0,69	(2,98)	(1,94)	(1,32)	(0,72)	(0,72)	2,04
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(0,85)	(2,18)	(3,13)	(3,13)	(4,59)	0,67	1,70	2,46	2,46	4,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,55	(0,58)	(1,79)	(3,83)	(3,83)	(3,39)	3,81	(0,32)	1,98	1,98	2,93
P	Jasa Pendidikan	0,32	0,67	2,34	2,96	2,96	7,72	7,05	4,05	2,42	2,42	(0,94)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,89	13,46	17,66	20,22	20,22	23,74	20,90	16,29	13,34	13,34	3,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,53	(1,53)	(2,49)	(3,00)	(3,00)	(4,20)	1,48	0,65	1,13	1,13	4,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,34	(2,02)	(2,87)	(2,87)	(2,87)	(2,96)	1,27	2,34	2,48	2,48	1,85
PDRB TANPA MIGAS		1,84	(1,04)	(2,15)	(2,27)	(2,27)	(2,71)	1,33	2,88	3,24	3,24	3,07
PDRB TANPA BATUBARA		(0,75)	(1,27)	(1,98)	(2,07)	(2,07)	(0,57)	1,18	1,55	1,70	1,70	(1,71)
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0,81)	0,94	(0,18)	(0,56)	(0,56)	(0,48)	1,26	2,14	2,69	2,69	(1,98)



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 6

**DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,45	8,76	9,01	9,02	8,80	8,76	8,43	8,46	8,29	8,48	8,53
B	Pertambangan dan Penggalian	44,04	41,80	39,19	39,83	41,29	42,95	44,64	46,73	45,63	45,05	45,94
C	Industri Pengolahan	18,50	18,50	19,48	19,58	19,01	18,63	18,09	17,14	17,49	17,81	17,49
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,06	0,06	0,07	0,07	0,06	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05
E	Pengadaan Air	0,05	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	8,97	9,65	9,90	9,70	9,54	9,29	8,49	8,82	9,21	8,95	8,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,06	6,60	6,74	6,48	6,46	6,19	6,12	5,81	5,77	5,97	5,86
H	Transportasi dan Pergudangan	3,62	3,29	3,85	3,85	3,65	3,42	3,47	3,14	3,33	3,34	3,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,07	1,02	1,10	1,07	1,07	1,00	0,99	0,91	0,94	0,96	0,94
J	Informasi dan Komunikasi	1,38	1,58	1,62	1,59	1,54	1,52	1,46	1,42	1,46	1,46	1,46
K	Jasa Keuangan	1,65	1,73	1,72	1,82	1,73	1,64	1,60	1,61	1,63	1,62	1,66
L	Real Estate	0,91	1,00	1,01	0,95	0,97	0,90	0,86	0,82	0,81	0,84	0,81
M,N	Jasa Perusahaan	0,21	0,22	0,23	0,22	0,22	0,20	0,20	0,19	0,19	0,20	0,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	2,18	2,23	2,09	2,10	1,88	2,13	1,64	1,96	1,90	1,75
P	Jasa Pendidikan	1,70	1,97	2,07	2,00	1,93	1,90	1,83	1,71	1,68	1,78	1,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,72	0,87	0,98	0,96	0,88	0,93	0,90	0,88	0,87	0,89	0,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,70	0,71	0,75	0,72	0,72	0,69	0,68	0,62	0,64	0,65	0,65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 7 | INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	162,16	157,69	159,53	167,71	161,79	172,05	176,06	180,51	186,38	178,75	192,99
B	Pertambangan dan Penggalian	124,65	112,86	103,31	108,75	112,53	125,06	133,40	143,27	147,35	137,38	152,33
C	Industri Pengolahan	121,95	121,93	121,96	125,33	122,80	126,26	128,17	129,58	130,85	128,73	133,91
D	Pengadaan Listrik, Gas	121,42	121,36	121,32	121,22	121,33	121,08	121,45	121,94	122,45	121,76	122,86
E	Pengadaan Air	131,56	131,66	131,71	131,73	131,67	134,17	134,20	134,86	135,75	134,76	136,17
F	Konstruksi	162,83	163,44	163,45	165,35	163,77	166,47	167,82	168,59	170,52	168,41	172,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	144,00	144,29	143,86	144,89	144,26	145,64	146,99	146,93	148,10	146,93	151,48
H	Transportasi dan Pergudangan	167,25	161,94	164,92	169,17	165,98	167,49	170,26	167,69	172,34	169,50	174,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	157,17	157,49	157,70	158,51	157,71	158,59	158,88	159,10	159,34	158,98	160,43
J	Informasi dan Komunikasi	111,95	111,71	112,26	112,41	112,09	112,55	113,08	113,35	113,45	113,11	113,92
K	Jasa Keuangan	147,71	146,00	146,25	147,78	146,97	149,65	151,55	154,73	158,16	153,61	159,99
L	Real Estate	135,93	135,37	135,74	136,24	135,82	136,30	136,62	136,74	137,47	136,79	138,56
M,N	Jasa Perusahaan	149,97	150,58	149,48	150,14	150,04	150,20	151,34	151,69	152,32	151,41	153,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	158,87	161,09	162,51	158,97	160,36	158,75	165,07	161,59	165,09	162,81	165,41
P	Jasa Pendidikan	160,27	161,48	161,99	163,46	161,83	163,86	165,05	167,96	168,45	166,30	168,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	153,77	156,40	157,36	158,41	156,61	158,61	159,13	162,47	163,02	160,83	163,81
R,S,T,U	Jasa lainnya	164,90	165,51	166,25	166,63	165,82	168,15	171,00	171,56	172,63	170,84	174,97
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		133,92	128,10	123,97	128,08	128,57	136,32	141,23	146,64	149,70	143,54	153,56



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 8

LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,77	(2,76)	1,17	5,13	3,98	2,59	2,33	2,53	3,25	10,48	3,55
B	Pertambangan dan Penggalian	0,04	(9,46)	(8,46)	5,26	(11,47)	15,00	6,67	7,40	2,85	22,09	3,38
C	Industri Pengolahan	0,91	(0,02)	0,03	2,77	1,97	0,74	1,51	1,10	0,98	4,82	2,34
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,09	(0,05)	(0,03)	(0,08)	0,06	(0,12)	0,31	0,40	0,42	0,36	0,33
E	Pengadaan Air	0,37	0,08	0,03	0,02	0,76	1,85	0,02	0,49	0,67	2,35	0,31
F	Konstruksi	(0,50)	0,37	0,01	1,16	0,35	0,68	0,81	0,46	1,14	2,83	1,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,13	0,21	(0,30)	0,72	1,39	0,52	0,93	(0,04)	0,80	1,85	2,28
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,50)	(3,17)	1,84	2,58	(1,90)	(0,99)	1,65	(1,51)	2,77	2,12	1,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,23	0,20	0,13	0,52	2,29	0,05	0,18	0,14	0,15	0,81	0,68
J	Informasi dan Komunikasi	(0,10)	(0,22)	0,49	0,13	0,34	0,13	0,47	0,24	0,09	0,92	0,41
K	Jasa Keuangan	0,12	(1,15)	0,17	1,04	0,21	1,26	1,27	2,10	2,22	4,52	1,16
L	Real Estate	0,00	(0,41)	0,27	0,37	0,55	0,04	0,24	0,09	0,54	0,71	0,79
M,N	Jasa Perusahaan	1,28	0,41	(0,73)	0,44	1,78	0,04	0,76	0,23	0,41	0,91	0,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,12	1,40	0,88	(2,18)	1,83	(0,14)	3,98	(2,11)	2,17	1,52	0,19
P	Jasa Pendidikan	2,10	0,76	0,32	0,91	4,32	0,25	0,72	1,76	0,29	2,76	0,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,08	1,71	0,61	0,67	3,27	0,13	0,33	2,10	0,34	2,70	0,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,13	0,37	0,44	0,23	2,03	0,91	1,70	0,33	0,62	3,03	1,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		0,31	(4,34)	(3,23)	3,32	(4,13)	6,44	3,60	3,83	2,09	11,64	2,58



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 9

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,15	(0,33)	0,05	0,03		0,01	(0,05)	0,19	(0,18)		0,02
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,55)	(2,95)	0,70	0,82		(0,37)	1,35	1,11	(1,27)		(0,81)
C	Industri Pengolahan	0,33	(2,14)	0,84	0,61		(0,02)	0,20	(0,32)	0,71		(0,28)
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,01)	0,00	0,01	0,00		(0,01)
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,00)	0,00	0,00	0,00		0,00
F	Konstruksi	(0,26)	(0,31)	0,12	0,15		0,05	(0,32)	0,61	0,46		(0,48)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,04	(0,16)	0,08	0,04		0,03	0,20	(0,02)	0,06		0,01
H	Transportasi dan Pergudangan	(0,05)	(0,46)	0,36	0,07		(0,15)	0,15	(0,11)	0,16		0,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,00	(0,14)	0,06	0,02		(0,01)	0,04	(0,03)	0,05		0,01
J	Informasi dan Komunikasi	0,04	0,05	0,02	0,06		0,02	0,02	0,03	0,10		0,00
K	Jasa Keuangan	(0,03)	(0,07)	(0,03)	0,15		(0,09)	0,02	0,05	0,03		0,03
L	Real Estate	0,01	(0,01)	(0,01)	(0,01)		(0,00)	0,01	(0,00)	0,00		0,00
M,N	Jasa Perusahaan	(0,01)	(0,01)	0,01	0,00		(0,00)	0,01	0,00	0,00		(0,01)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0,19)	0,01	0,00	0,01		(0,08)	0,25	(0,32)	0,30		(0,18)
P	Jasa Pendidikan	(0,04)	0,04	0,06	0,01		0,00	0,02	(0,06)	0,00		0,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,03	0,04	0,08	0,02		0,02	0,01	0,01	0,00		0,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,00)	(0,05)	0,03	0,01		(0,00)	0,01	(0,02)	0,03		0,01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,54)	(6,51)	2,38	2,01		(0,62)	1,92	1,15	0,45		(1,64)



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 10

SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021					2022
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,15	(0,15)	(0,14)	(0,10)	(0,06)	(0,24)	0,04	0,18	(0,04)	(0,02)	(0,03)
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,27)	(3,31)	(3,20)	(2,06)	(2,21)	(1,88)	2,55	2,96	0,80	1,06	0,34
C	Industri Pengolahan	0,70	(1,49)	(1,06)	(0,43)	(0,57)	(0,79)	1,65	0,46	0,58	0,45	0,32
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	(0,00)	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	0,05	0,02	(0,20)	(0,31)	(0,11)	(0,00)	(0,00)	0,51	0,82	0,33	0,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,32	(0,05)	(0,02)	(0,01)	0,06	(0,02)	0,36	0,26	0,28	0,22	0,26
H	Transportasi dan Pergudangan	0,06	(0,51)	(0,14)	(0,10)	(0,17)	(0,19)	0,45	(0,03)	0,06	0,07	0,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	(0,11)	(0,06)	(0,07)	(0,05)	(0,08)	0,10	0,01	0,04	0,02	0,06
J	Informasi dan Komunikasi	0,09	0,11	0,12	0,16	0,12	0,14	0,12	0,12	0,17	0,14	0,16
K	Jasa Keuangan	0,05	0,08	0,01	0,01	0,04	(0,04)	0,06	0,14	0,01	0,04	0,13
L	Real Estate	0,03	0,01	0,00	(0,01)	0,01	(0,03)	(0,01)	(0,00)	0,01	(0,01)	0,02
M,N	Jasa Perusahaan	0,00	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,01	(0,03)	(0,07)	(0,17)	(0,07)	(0,05)	0,19	(0,15)	0,15	0,03	0,05
P	Jasa Pendidikan	0,00	0,01	0,08	0,07	0,04	0,11	0,10	(0,03)	(0,04)	0,04	(0,01)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,06	0,09	0,15	0,16	0,12	0,15	0,13	0,06	0,04	0,10	0,03
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,03	(0,05)	(0,02)	(0,03)	(0,02)	(0,02)	0,04	(0,01)	0,01	0,01	0,03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,34	(5,37)	(4,54)	(2,88)	(2,87)	(2,96)	5,79	4,51	2,91	2,48	1,85



Alamat Kantor :
Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123,
Telp : 0541 - 742283
[http:// bappeda. kaltimprov.go.id](http://bappeda.kaltimprov.go.id)

BAPPEDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR